

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
BUDIDAYA BIBIT BUAH ALPUKAT PADA UD. JAYA
MAKMUR TANI DESA KARANGSONO KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



IZZA AFKARINA

NIM : E20192291

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD HAJI SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
BUDIDAYA BIBIT BUAH ALPUKAT PADA UD. JAYA
MAKMUR TANI DESA KARANGSONO KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Izza Afkarina
NIM : E20192291

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
BUDIDAYA BIBIT BUAH ALPUKAT PADA UD. JAYA
MAKMUR TANI DESA KARANGSONO KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si.
NIP. 197509052005012003

Sekretaris



Suprianik. S.E, M.Si.
NIP.198404162019032008

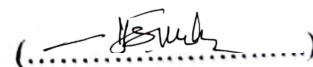
Anggota

1. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M



(.....)

2. Dr. H. Saihan, S.Ag, M.Pd.I



(.....)

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.19680807200003100

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

نَصِيبٌ وَلِلنِّسَاءِ ۗ اٰكْتَسَبُوْا مِمَّا نَصِيبٌ لِّلرِّجَالِ ۗ بَعْضٌ عَلٰی بَعْضٍ كَمَا بَدَا لَآلِهٖمُۙ اَللّٰهُ فَضَّلَ مَا تَتَمَنَّوْنَ وَلَا عَلَيْمَا شَيْءٍۙ بِكُلِّ كَانٍ اَللّٰهُ اِنَّ ۗ فَضْلَهٗٓ مِنْ اَللّٰهِ وَسْئَلُوْا ۗ اٰكْتَسَبْنَ مِمَّا

Artinya : “Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. An - Nisa : 32)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Merdeka, “*Al-Qur’an Digital Online dan Terjemahan 30 Juz*,” QS An-Nisa Ayat 32

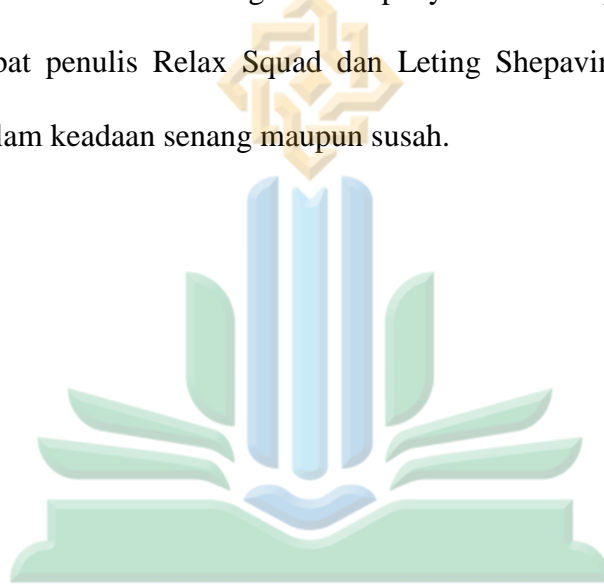
PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah proses panjang yang tentunya menguras tenaga dan pikiran, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan rasa syukur yang begitu besar, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Bapak Nur Huda, Roma dan Ibu Husnul Khotimah, Ismayusroh yaitu keempat orang tua yang sangat penulis hormati dan banggakan, empat malaikat yang selalu menguatkan, merawat dan memotivasi penulis. Terimakasih atas pengorbanan, nasihat dan dukungan yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Nenek tersayangku Sudariyah yang telah merawat dan mendoakan dari kecil hingga dewasa serta dukungan yang tidak pernah berhenti kepada peneliti. Semoga nenek selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberi keberkahan disetiap langkahnya.
3. Kakak tersayangku mas Malik, mas Durun dan adek tersayangku Akrom, Wulan dan saudara-saudara yang penulis sayangi, yang senantiasa memberi semangat dan selalu ada disetiap keadaan.
4. Organisasi UBM UIN KHAS Jember terutama devisi PSHT Komisariat UIN KHAS Jember, UKOR UIN KHAS Jember, PMII komisariat UIN KHAS

Jember terimakasih selalu bersama penulis dalam menjalankan tugas dan aktifitas untuk keberlangsungan.

5. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019 khususnya kelas ES 7 yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat penulis Relax Squad dan Leting Shepaving 21 yang selalu menemani dalam keadaan senang maupun susah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* puja dan puji bagi Allah SWT atas berkat, nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dalam studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada manusia paling mulia yang telah diutus menjadi Rasul, penutup para *Al-Anbiya'* serta yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia, Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami masalah, hambatan dan berbagai kesulitan. Namun, penulis tidak bisa mengingkari adanya bantuan dari beberapa pihak yang ikut serta membantu, memberi jalan keluar dan memotivasi hingga pada garis akhir penyelesaian skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan demi selesainya skripsi ini di balas kebaikannya oleh Allah SWT. Mendahului itu semua, tidak lupa penulis haturkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah. M, Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Ibu Sofiah, M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
5. Bapak Mashudi, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Bapak Dr. H. Saihan, S.Ag., M.PD.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
8. Owner UD. Jaya Makmur Tani beserta Tenaga Kerja yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggali informasi sebagai bahan pendukung penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak mungkin disebutkan satu per satu namanya, hanya do'a kepada Allah SWT yang dapat penulis panjatkan semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin.

Akhirnya terselesaikannya skripsi ini, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun kepada pembaca agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya bagi penulis, Amiin.

Jember, 3 November 2023
Penulis

Izza Afkarina
NIM. E20192291

ABSTRAK

Izza Afkarina, H. Saihan, S.Ag. : *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*

Kata Kunci : Analisis, Strategi Pengembangan Usaha, Budidaya.

Usaha budidaya pembibitan pada UD. Jaya Makmur Tani di Desa Karangsono merupakan usaha yang dikelola para petani setempat secara perorangan yang memanfaatkan lahan dipekarangan rumah sendiri dan juga lahan sawah. Hal itu tentunya dilakukan untuk menunjang perkembangan usaha dan meningkatkan produktifitas bibit buah alpukat.

Fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yaitu : 1) Strategi pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ? 2) Hambatan dan tantangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui hambatan dan tantangan budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Dalam menjawab fokus penelitian, maka penyusunan skripsi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu jenis penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai fenomena atau kejadian pada masa sekarang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif, menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data.

Kesimpulan : 1) Pada UD. Jaya Makmur Tani ini dengan beberapa aspek pengembangan usaha yang dapat meningkatkan produktifitas secara bertahap walaupun tidak signifikan, seperti aspek produksi dan aspek pasar terutama dari segi produk dengan kualitas yang bagus, penetapan harga yang relatif terjangkau dan tempat yang strategis. 2) Petani bibit buah alpukat UD. Jaya Makmur Tani dihadapkan dengan beberapa hambatan dan tantangan yang ada yakni kurangnya modal usaha, adanya serangan hama dan penyakit, iklim dan cuaca yang sulit diprediksi dan daya saing yang menyebabkan menurunnya produktifitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	39

B. Lokasi Penelitian	40
C. Subyek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan data	43
E. Teknik Analisis Data	46
F. Teknik Keabsahan Data	49
G. Tahap – Tahap Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Objek Penelitian	54
B. Penyajian Data dan Analisis	58
C. Pembahasan Temuan	68
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Surat Keterangan Penelitian	
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	
5. Surat Kerterangan Selesai Penelitian	
6. Pedoman Wawancara	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

1.1 Penjualan Bibit Buah Terlaris	8
2.1 Penelitian Terdahulu	24



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Struktur Kepegawaian UD. Jaya Makmur Tani..... 58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara agraris yang menghasilkan berbagai macam produk pertanian yang mempunyai potensi komersial yang cukup besar. Produk pertanian dan hortikultura semuanya memiliki nilai ekonomi yang besar, sehingga banyak masyarakat yang mengembangkan beragam produk pertanian dan hortikultura sebagai peluang usaha yang layak.²

Pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara dan memiliki potensi besar untuk menjadi pemicu pemulihan ekonomi nasional. Mendukung pertanian melalui kebijakan yang berinovasi, pelatihan petani, investasi dalam infrastruktur, dan promosi teknologi modern dapat menjadi strategi efektif untuk memulihkan dan meningkatkan ekonomi nasional.³

Produk hortikultura yang tergolong buah-buahan, sayuran, obat-obatan, dan tanaman hias merupakan salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia. Siswono Yudohusodo dalam Pitaloka menyatakan, Indonesia dengan keragaman Agroklimat memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman hortikultura. Hasil survei pertanian tahun 2020 hortikultura (tanaman

² Saleh, Rahmad. "Analisis Pendapatan Keripik Pisang pada Industri Rumah Tangga Sofie di Kota Palu." *Agrotekbis*, vol. 3, no. 5, 2015.

³ Sari, Y. P. (2018). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu Di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Begadai* (Doctoral dissertation, Universitas medan).

sayuran dan aneka buah semusim) mencakup 17 jenis tanaman sayuran semusim dan 25 jenis tanaman buah-buahan semusim. Tanaman hortikultura merupakan salah satu tanaman yang menunjang pemenuhan gizi masyarakat sebagai sumber vitamin, mineral, protein dan karbohidrat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2021).

Pengembangan potensi produk hortikultura di Indonesia memang didukung oleh pemerintah melalui berbagai regulasi untuk mendorong pertumbuhan sektor pertanian yaitu Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang pemberdayaan pertanian termasuk budidaya hortikultura. Dokumen Cetak Biru Pembangunan Hortikultura Tahun 2011 – 2025, Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) Tahun 2013 – 2045, Keanekaragaman sumber daya alam, iklim dan cuaca, ketersediaan lahan pertanian, teknologi, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan pasar, penentuan komoditas unggulan, dukungan sistem perbenihan hortikultura, dan dukungan sistem perlindungan tanaman hortikultura. Pengelolaan faktor-faktor ini dengan baik dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor hortikultura. Ini memerlukan kerjasama antara pemerintah, petani, lembaga penelitian, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan pertanian yang berkelanjutan.⁴

Kabupaten Jember memiliki potensi besar dalam pengembangan produk pertanian, khususnya komoditas hortikultura, seperti buah-buahan. Jember memiliki kondisi geografis dan iklim yang mendukung pertumbuhan berbagai jenis buah-buahan. Keberagaman topografi dan jenis tanah dapat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴ Pitaloka, D. (2020). Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 1(1), 1–4.

mendukung budidaya buah-buahan yang beragam. Permintaan akan buah-buahan terus meningkat seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang lebih mengutamakan gaya hidup sehat. Ini menciptakan peluang pasar yang besar untuk produk buah-buahan. Adanya industri pengolahan buah-buahan yang mapan dapat menjadi dorongan bagi petani untuk mengembangkan produksi mereka. Kolaborasi dengan industri pengolahan dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian. Kemampuan untuk menghasilkan buah-buahan dengan kualitas baik dan kuantitas yang memadai dapat meningkatkan daya saing produk di pasar domestik maupun internasional. Dengan berfokus pada produksi buah-buahan, dapat meningkatkan ketersediaan makanan yang kaya gizi bagi masyarakat. Ini penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kebijakan pemerintah yang mendukung pertanian, seperti insentif fiskal, bantuan teknis, dan fasilitas infrastruktur, dapat membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing. Penelitian dan pengembangan varietas buah-buahan unggul dapat meningkatkan hasil produksi dan ketahanan tanaman terhadap hama penyakit, sehingga mendukung keberlanjutan agribisnis. Program pelatihan dan pendidikan pertanian dapat meningkatkan pengetahuan petani tentang praktik pertanian yang efisien dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, pengembangan agribisnis buah-buahan di Kabupaten Jember dapat menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan

memberikan manfaat yang luas, baik bagi petani, industri pengolahan, maupun konsumen.⁵

Berdasarkan hasil observasi, budidaya pembibitan di Desa Karangsono yang dipimpin oleh petani di UD. Jaya Makmur Tani, merupakan usaha yang dikelola oleh perorangan dengan memanfaatkan pekarangan dan lahan sawah sendiri untuk keperluan pertanian. Fokus utama pembibitan pada UD. Jaya Makmur Tani adalah budidaya tanaman buah alpukat. Adapun masyarakat secara aktif terlibat dalam semua tahapan usaha, mulai dari kegiatan pembibitan dan produksi hingga penjualan selanjutnya. Aktivitas usaha budidaya bibit buah alpukat yang ada pada UD. Jaya Makmur tani di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yaitu meliputi transaksi penjualan bibit buah-buahan termasuk bibit buah alpukat dengan berbagai jenis unggul dan melakukan aktivitas penyemaian benih dengan cara pembibitan sehingga tumbuh tunas muda yaitu disebut dengan bibit yang siap dijual.⁶ Usaha pembibitan alpukat telah memberikan kontribusi penuh pada UD. Jaya Makmur Tani di Desa Karangsono sehingga mampu meningkatkan pendapatan, apabila dengan membudidayakan tanaman dari yang dibibitkan menjadi suatu hasil olahan makanan seperti jus, selai, atau camilan berbasis alpukat maka dapat menjadi kemungkinan untuk meningkatkan pendapatan dari produk tersebut, dan sangat berkontribusi dalam menopang perekonomian petani itu sendiri, sehingga banyak petani mengatakan bahwa

⁵ Nurhidayat, O., Andayani, S. A., & Sulaksana, J. (2022). *Analisis Usahatani Salak Organik Dan Anorganik*. *Journal of Sustainable Agribusiness*, 1(1), 1–7.

⁶ Wawancara dengan pemilik usaha bibit, tanggal 13 Oktober 2022 di Kediaman Bapak Rohmatulloh, Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

pendapatan yang diperoleh dari menekuni usaha ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga.⁷

Buah Alpukat merupakan salah satu jenis buah lokal Indonesia yang digemari banyak orang selain rasanya enak buah ini memiliki kandungan dan khasiat yang sangat bermanfaat sekali bagi tubuh manusia. Beberapa varian alpukat yang sudah terkenal pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yaitu aligator dan miki. Perbedaan karakteristik antara alpukat aligator dan alpukat miki, terutama dalam hal bentuk dan ketersediaannya di pasaran, menciptakan dinamika unik dalam penawaran dan permintaan. Perbedaan bentuk antara alpukat aligator yang lebih lonjong dan alpukat miki yang lebih bulat dapat memengaruhi persepsi konsumen terhadap estetika dan presentasi buah. Selain itu, karakteristik daging buah yang tebal dan lezat pada alpukat aligator dapat meningkatkan daya tariknya. Langkanya alpukat miki di pasar karena belum banyak orang yang membudidayakannya dapat menciptakan permintaan yang tinggi tetapi pasokan yang terbatas. Hal ini dapat memberikan dorongan pada peningkatan harga di pasar. Meskipun langka, jika terdapat permintaan yang tinggi dari konsumen yang menginginkan keunikannya, harga alpukat miki dapat menjadi lebih tinggi. Permintaan yang tinggi dapat terjadi karena keingintahuan konsumen terhadap jenis alpukat yang kurang umum ini.

⁷ Feni Jubrizal (2014) Kontribusi Usaha Pembibitan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar). Skripsi thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Proses budidaya dan distribusi alpukat miki mungkin melibatkan biaya produksi yang lebih tinggi, terutama jika dibandingkan dengan alpukat jenis lain yang lebih umum. Ini dapat menciptakan kebutuhan untuk menetapkan harga jual yang lebih tinggi. Beberapa supermarket atau pengecer mungkin memutuskan untuk menawarkan alpukat miki sebagai produk premium, mengingat keunikannya dan kekurangan ketersediaan. Ini dapat mempengaruhi harga yang lebih tinggi di tingkat konsumen.

Upaya pemasaran dan promosi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan konsumen tentang alpukat miki dan manfaatnya dapat menciptakan permintaan tambahan, yang dapat mempengaruhi harga. Perbedaan ini menciptakan peluang bagi petani atau produsen yang memilih untuk membudidayakan alpukat miki untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih tinggi di pasaran. Namun, perlu diingat bahwa faktor eksternal seperti kondisi cuaca dan lingkungan pertanian juga dapat memengaruhi ketersediaan dan harga buah ini.

Dalam situasi ini, Budidaya bibit alpukat alligator dan miki untuk dipanen buahnya memiliki prospek yang cerah dan dapat dianggap sebagai terobosan usaha yang menjanjikan. Alpukat, terutama jenis alligator dan miki, memiliki permintaan yang terus meningkat di pasar domestik maupun internasional. Ketersediaan bibit alpukat yang berkualitas tinggi dapat memenuhi kebutuhan petani dan pengusaha di sektor pertanian. Bibit alpukat alligator dan miki tidak hanya bermanfaat untuk tujuan pertanian, tetapi juga dapat dijadikan tanaman hias untuk mendekorasi pekarangan rumah atau

lahan komersial. Keunikan bentuk buahnya dapat memberikan nilai tambah estetika. Alpukat alligator dengan bentuk buah yang unik dan ukuran besar dapat menjadi daya tarik konsumen. Pemanfaatan buahnya untuk berbagai kreasi cemilan atau minuman dapat menjadi inovasi yang menarik. Alpukat dikenal karena kandungan nutrisi yang tinggi, seperti lemak sehat dan serat. Ini dapat menjadi daya tarik tambahan bagi konsumen yang mencari makanan sehat dan bergizi.

Dukungan pemerintah terhadap pengembangan industri alpukat, termasuk bagi petani kecil, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan sektor ini. Inisiatif ini dapat mencakup pelatihan, bantuan teknis, dan regulasi yang mendukung. Seiring dengan permintaan global yang terus meningkat, terdapat peluang untuk ekspor buah alpukat ke pasar internasional. Ini dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi produsen lokal.

Jika Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dapat membangun reputasi sebagai pusat budidaya alpukat alligator dan miki, hal ini dapat menciptakan keunggulan lokal dan identitas desa yang positif. Dengan memanfaatkan peluang ini, petani dan pengusaha di Desa Karangsono dapat memperluas usaha mereka, meningkatkan pendapatan, dan secara bersamaan turut berkontribusi pada pengembangan industri alpukat secara keseluruhan. Penting untuk terus mengikuti tren pasar, menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan, dan berkolaborasi dengan pihak terkait

Tabel 1.1
Penjualan Bibit Buah Terlaris

No.	Nama Bibit	Harga	Tinggi
1.	Buah Alpukat	65.000	1m
2.	Buah Durian	80.000	1m
3.	Buah Jambu	20.000	1m
4.	Buah Jeruk	35.000	1m
5.	Buah Mangga	30.000	1m
6.	Buah kelengkeng	45.000	1m
7.	Buah Kelapa	35.000	1m

Sumber data diolah : wawancara & survei ke UD. Jaya Makmur Tani

Berdasarkan tabel diatas, adanya UD. Jaya Makmur Tani sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan terutama bibit buah-buahan karena bukan hanya sebagai penghasil buah melainkan juga dapat mempercantik area luar rumah bahkan dalam rumah. Banyak pelanggan yang datang untuk membeli bibit buah termasuk alpukat setiap harinya. Kisaran harga yang dibandrol masih terjangkau dengan kualitas yang bagus dan unggulan. UD. Jaya Makmur Tani menjual dan memasarkan macam-macam jenis alpukat cukup lengkap dibandingkan dengan tempat lain membuat pelanggan lebih memilih untuk berbelanja di UD. Jaya Makmur Tani. Pemilihan lokasi usaha yang tepat, terutama di pinggir jalan raya, juga membuat UD. Jaya Makmur Tani selalu dikunjungi oleh pelanggan setiap harinya. Hal ini tentunya akan lebih mudah diakses oleh pelanggan. Ini dapat meningkatkan kunjungan pelanggan, terutama jika produk atau layanan yang

ditawarkan memiliki daya tarik yang kuat sehingga dapat meningkatkan produktifitas Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut diantaranya :

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana hambatan dan tantangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menguraikan topik yang akan diteliti saat melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus fokus pada pokok permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Fungsi dari tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan dan menguraikan sebagai berikut diantaranya :

- A. Untuk menganalisis strategi pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan

Bangsalsari Kabupaten Jember.

B. Untuk menganalisis hambatan dan tantangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Faedah dapat berupa faedah yang bersifat teoritis dan praktis. Seperti faedah bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.⁸

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan mengenai analisis strategi pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan mengenai analisis strategi pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

b. Bagi Civitas Akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan tentang analisis strategi

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.

pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

- 2) Penelitian ini diharapkan memberi pemahaman wawasan mengenai analisis strategi pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- 3) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai analisis strategi pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah kata kunci yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan menyediakan definisi yang jelas, peneliti dapat menghindari kebingungan dan kesalahpahaman terkait dengan interpretasi istilah-istilah tersebut. Berikut penjelasan dan uraian pengertian terletak pada pengkajian sekarang, karena mengacu pada fokus dan tujuan penelitian :

A. Analisis

Analisis merupakan suatu proses sistematis untuk memahami atau memecahkan suatu masalah dengan menggunakan pendekatan logis dan metode yang terstruktur.⁹

B. Strategi Pengembangan Usaha

⁹ Onsu, I. F., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2019). Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).

Strategi pengembangan usaha merupakan upaya dalam mengantisipasi masalah-masalah yang timbul dan dapat memberikan arah kegiatan operasional dalam pelaksanaan kegiatan industri.

C. Budidaya

Budidaya adalah suatu kegiatan yang melibatkan usaha manusia dalam merawat, membudidayakan, dan mengelola tanaman, hewan, atau mikroorganisme untuk memperoleh hasil yang diinginkan.¹⁰ budidaya memang memiliki kaitan erat dengan kegiatan pengembangan tanaman atau hewan yang dilakukan oleh petani atau pelaku usaha pertanian. Adapun beberapa jenis budidaya yang umum dilakukan yakni Budidaya Tanaman Pangan, Budidaya Buah-buahan, Budidaya Sayuran, Budidaya Perikanan (Akuakultur), Budidaya Hewan Ternak, Budidaya Tanaman Hias, Budidaya Jamur, dan Budidaya Tanaman Obat.

F. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini memberikan gambaran yang komprehensif, peneliti membaginya menjadi enam bab. Setiap bab saling terkait, membentuk suatu kesatuan yang tak terpisahkan satu sama lain. Hal ini dirancang untuk memastikan bahwa penulisan skripsi menciptakan suatu rangkaian yang logis dan koheren, di mana setiap bab berkontribusi pada pemahaman secara menyeluruh terhadap topik penelitian.

¹⁰ Pd, D. M., Mujiwati, Y., Masita, O. D., & Khuzaemi, M. (2020). Pembudidayaan Tanaman Sayur Dengan Media Tanam Pada Polybag Dan Pemanfaatan Lahan Kosong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 259-264.

Bab keempat, mengkaji mengenai peneliti memaparkan penyampaian data hasil temuan serta penyajian hasil penelitian, yang menjelaskan terkait dengan gambaran umum fenomena penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil temuan penelitian yang didapat dari lokasi penelitian kemudian menganalisisnya.

Bab V, memuat tentang kesimpulan dan saran pada suatu karya ilmiah yang memiliki peran penting untuk meringkas hasil temuan penelitian dan memberikan arahan bagi penelitian lanjutan. Kesimpulan akhir yang meringkas kembali temuan utama, kontribusi penelitian, dan saran-saran yang diberikan. Kesimpulan akhir memberikan penutup yang kuat untuk karya ilmiah. Memberikan arahan praktis dan konseptual bagi peneliti yang ingin memahami implikasi dan signifikansi dari penelitian yang dilakukan, serta memberikan pijakan bagi penelitian lanjutan di bidang yang sama atau terkait.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penelitian terdahulu yaitu sebuah kegiatan membandingkan penelitian dari yang sedang peneliti kerjakan dan peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada kegiatan ini akan melihat adanya persamaan dan perbedaan yang terjadi pada penelitian sebelumnya. Sehingga peneliti ingin mengkaji kekurangan dan kelebihan apa saja dari hasil penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Agar penelitian yang dilakukan dapat ditempatkan dalam konteks yang sesuai, penting untuk meninjau berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Wicaksono. “Potensi dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung)”. Dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa potensi usaha budidaya buah naga yang ada di Desa Lempuyang Bandar berpotensi cocok ditanam di wilayah desa Lempuyang Bandar. Harga yang stabil dan prospek penjualan dari buah naga tersebut sangat bagus sesuai dengan minat masyarakat akan konsumsi buah naga. Kegiatan usaha budidaya buah naga ini mampu menambah penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidup dibandingkan gaji pokok mereka sebagai pegawai negeri, wiraswasta dan karyawan. Usaha

yang dilakukan oleh pembudidaya buah naga yang menjadi preferensi masyarakat pembudidaya biasanya mencakup berbagai aspek yang mengandung nilai baik, manfaat, dan masalah (kebaikan) dalam konteks agama atau nilai-nilai masyarakat. Sedangkan persamaan dari penelitian terdahulu ini adalah sama-sama membahas mengenai usaha budidaya tanaman hortikultura dan menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Untuk perbedaannya yaitu berbeda pada usaha budidaya buah naga, meningkatkan perekonomian, dan lokasi penelitian sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD.¹¹

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Annastya Eka Mayasari. “Peran Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur”. Dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Annastya Eka Mayasari, ini memaparkan bahwa usaha budidaya ikan air tawar dapat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui lapangan pekerjaan ataupun pendapatan yang diberikan dari usaha budidaya ikan air tawar itu. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai usaha budidaya menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, selain itu juga terdapat perbedaannya yaitu pada waktu, lokasi, budidaya ikan tawar, meningkatkan perekonomian

¹¹ Wicaksono, M. B. (2018). *Potensi dan preferensi usaha budidaya buah naga sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (studi di desa lempuyang bandar kecamatan way pengubuan kabupaten lampung tengah)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

yang dilakukan penelitian terdahulu ini membahas mengenai peran usaha budidaya air tawar, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat.¹²

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Edy Triono. "Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Kaulon". Hasil penelitian yang dilakukan ini adalah menyatakan bahwa Upaya masyarakat untuk terlibat dalam budidaya jamur tiram putih membawa banyak manfaat, baik dari segi ekonomi maupun kesehatan. Budidaya jamur tiram putih dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat pedesaan. Menjual jamur dalam keadaan mentah atau diolah menjadi produk olahan dapat menciptakan peluang usaha lokal. Jamur tiram putih kaya akan nutrisi, seperti protein, serat, dan berbagai vitamin dan mineral. Konsumsi jamur dapat membantu meningkatkan asupan gizi dan mendukung kesehatan masyarakat. Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai budidaya. Selain adanya persamaan tersebut, penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu waktu, lokasi penelitian, meningkatkan perekonomian dan juga memaparkan mengenai olahan konsumsi jamur tiram yang bergizi.¹³

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani, E., Wahyulina, S., Diswandi., Furkan, L. M., Serif, S., & Ali, M. "Pemberdayaan Masyarakat melalui

¹² Mayasari, A. E. (2021). *Peran usaha budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mataram).

¹³ Triono, Edy. "Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Kaulon." *Jurnal Karinov* 3.2 (2020): 64-68.

Pengembangan Usaha Budidaya Madu Trigona untuk Membentuk Kampung Madu Desa Saribaye Kecamatan Lingsar”. Dengan hasil penelitiannya yaitu, pelatihan memberikan bekal keterampilan melakukan budidaya madu trigona, meningkatkan kapasitas produksi, proses pemanenan, sampai tahap pengemasan, sehingga produk madu trigona yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi. Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai pengembangan usaha budidaya. Selain adanya persamaan tersebut, penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu waktu dan lokasi penelitian, meningkatkan perekonomian, dan metode penelitian yaitu metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini ialah Kaji Tindak Partisipatif melalui pelatihan, pembelajaran, Demonstration plot (Demplot), dan pendampingan secara berkelanjutan dan berkolaborasi dengan kelompok sasaran.¹⁴

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Aries Maesya dan Supardi Rusdiana. “Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak”. Dengan hasil penelitiannya yaitu Pengembangan usaha ternak kambing di pedesaan menunjukkan potensi yang besar, terutama jika dilihat dari kondisi agroekosistem di wilayah Indonesia.. Selain untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, juga dapat meningkatkan populasi ternak kambing. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan usaha dan juga sama

¹⁴ Suryani, E., Wahyulina, S., Diswandi, D., Furkan, L. M., Serif, S., & Ali, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Budidaya Madu Trigona untuk Membentuk Kampung Madu Desa Saribaye Kecamatan Lingsar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(2).

dalam pembahasannya yaitu berkaitan dengan pengembangan usaha. Sedangkan perbedaannya yaitu masih sama terdapat pada metode penelitian, meningkatkan perekonomian, dan membahas mengenai peternakan kambing.¹⁵

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Leonardo Christanto mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. “Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Cupang (Raja Cupang Selatan) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Usaha Milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan Udanawu Blitar)”. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu menyatakan bahwa kelayakan usaha budidaya ikan cupang milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan ini dapat dinilai layak dari dua aspek, pertama dinilai dari aspek perbandingan rasio modal dan keuntungan usaha budidaya ikan cupang. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan juga membahas mengenai budidaya dan meningkatkan perekonomian. Penelitian ini berusaha mengumpulkan fakta yang ada, dan berfokus terhadap usaha yang mengungkapkan tentang kelayakan usaha budidaya ikan cupang. Selain memiliki persamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu, berbeda pada waktu, lokasi penelitian, dan membahas mengenai kelayakan usaha ikan cupang beserta meningkatkan

¹⁵ Maesya, A., & Rusdiana, S. (2018). Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak. *Agriekonomika*, 7(2), 135-148.

perekonomian. Sedangkan peneliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat¹⁶

- g. Penelitian yang dilakukan oleh Aries Maesya dan Supardi Rusdiana. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran”. Dengan hasil penelitiannya yaitu Program budidaya tanaman sayuran di Bojong Menteng, Kecamatan Rawa Lumbu, memiliki dampak positif yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Memiliki akses langsung ke sumber sayuran dapat meningkatkan keberagaman konsumsi makanan sehari-hari. Hasil panen dapat digunakan untuk konsumsi sendiri atau dijual untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan demikian, program budidaya tanaman sayuran tidak hanya memberikan dampak ekonomi positif tetapi juga meningkatkan kesehatan dan keberlanjutan di tingkat rumah tangga dan masyarakat. Program semacam ini menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat Bojong Menteng. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan usaha budidaya hortikultura. Sedangkan perbedaannya yaitu masih sama terdapat pada metode penelitian dan lokasi penelitian.¹⁷
- h. Penelitian yang dilakukan oleh Nada Salwa Pratiwi. "Peranan Usaha Bibit Anggur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Dusun

¹⁶ Leonardo Christanto, 12402173052 (2021) *Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Cupang (Raja Cupang Selatan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Temenggungan Udanawu Blitar.*

¹⁷ Mulyanti, K., & Supandi, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), 1 - 8.

Tegaron, Desa Tegaron, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk)”. Dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Nada Salwa Pratiwi ini memaparkan bahwa Usaha bibit tanaman anggur memiliki kedudukan yang penting dalam meningkatkan pendapatan dan juga meningkatkan kesejahteraan hidup para petani. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai usaha budidaya bibit buah-buahan. Selain itu juga terdapat perbedaannya yaitu pada waktu dan lokasi yang dilakukan penelitian terdahulu ini membahas mengenai peran usaha budidaya bibit buah anggur, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat.¹⁸

- i. Penelitian yang dilakukan oleh Zaidan Afandy Dan Moh Agus Nugroho. "Budidaya Sarang Burung Walet Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kalora Poso Pesisir Utara”. Dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Zaidan Afandy Dan Moh Agus Nugroho ini memaparkan bahwa variabel budidaya sarang burung walet berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Dengan demikian budidaya. Penelitian ini memiliki jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai usaha budidaya, selain itu juga terdapat perbedaannya yaitu pada metode penelitian kuantitatif, lokasi

¹⁸ Pratiwi, N. S. (2021) *Peranan Usaha Bibit Anggur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Dusun Tegaron, Desa Tegaron, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk (Rozigrap Nursery))*. Undergraduate (S1) thesis, Institut Agama Islam Negeri Kediri.

penelitian, dan membahas mengenai budidaya sarang burung wallet. Sedangkan peneliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat.¹⁹

- j. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani. “*Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat didesa Batanjung Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kuala*”. Dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Suryani ini memaparkan bahwa Budidaya ikan patin di Desa Batanjung tidak hanya memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, tetapi juga telah dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Pembudidayaan ikan patin di Desa Batanjung menjalankan usaha dengan niat karena Allah (Lillahi Ta'ala). Niat yang tulus untuk mencari rezeki yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat. Mengembangkan inovasi dalam budidaya ikan patin untuk meningkatkan produktivitas. Berupaya terus berkembang untuk menjawab tuntutan pasar dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip Islam. Melalui penerapan prinsip-prinsip syariah dalam budidaya ikan patin, masyarakat Desa Batanjung tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang beretika dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Keberhasilan usaha ini juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat lain yang ingin menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai usaha budidaya Selain itu juga terdapat perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian

¹⁹ Afandy, Z., & Nugroho, M. A. (2021). Budidaya Sarang Burung Walet Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kalora Poso Pesisir Utara. *Jeksyah (Islamic Economics Journal)*, 1(02), 89–97.

dan pembahasan mengenai budidaya ikan patin. Sedangkan peneliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat.²⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Bagus Wicaksono (2018)	Potensi dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung)	Sedangkan persamaan dari penelitian terdahulu ini adalah sama-sama membahas mengenai usaha budidaya tanaman hortikultura dan menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif.	Untuk perbedaannya yaitu berbeda pada usaha budidaya buah naga, meningkatkan perekonomian, dan lokasi penelitian sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD
2.	Annastya Eka Mayasari (2021)	Peran Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai usaha budidaya menggunakan metode	selain itu juga terdapat perbedaannya yaitu pada waktu, lokasi, budidaya ikan tawar, meningkatkan perekonomian yang dilakukan penelitian terdahulu ini membahas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁰ Suryani, S. (2021). Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanjung Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kuala.

			penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif,	mengenai peran usaha budidaya air tawar, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat
3.	Edy Triono (2020)	Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Kaulon	Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai budidaya.	Selain adanya persamaan tersebut, penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu waktu, lokasi penelitian, meningkatkan perekonomian dan juga memaparkan mengenai olahan konsumsi jamur tiram yang bergizi.
4.	Embun Suryani, Sri Wahyulina, Diswandi Diswandi, L. Muhammad Furkan, Serifudin Serif, Muhamad Ali (2021)	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Budidaya Madu Trigona untuk Membentuk Kampung Madu Desa Saribaye Kecamatan Lingsar	Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai pengembangan usaha budidaya.	Selain adanya persamaan tersebut, penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu waktu dan lokasi penelitian, meningkatkan perekonomian, dan metode penelitian yaitu metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Kaji

				Tindak Partisipatif melalui pelatihan, pembelajaran, Demonstration plot (Demplot), dan pendampingan secara berkelanjutan dan berkolaborasi dengan kelompok sasaran.
5.	Aries Maesya dan Supardi Rusdiana (2018)	Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan usaha dan juga sama dalam pembahasannya yaitu berkaitan dengan pengembangan usaha.	Sedangkan perbedaannya yaitu masih sama terdapat pada metode penelitian, meningkatkan perekonomian, dan membahas mengenai peternakan kambing.
6.	Leonardo Christanto (2021)	Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Cupang (Raja Cupang Selatan) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Usaha Milik Bapak Rokim di Desa	Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan	Penelitian ini berusaha mengumpulkan fakta yang ada, dan berfokus terhadap usaha yang mengungkapkan tentang kelayakan usaha budidaya ikan cupang. Selain memiliki

		Temenggungan Udanawu (Blitar)	juga membahas mengenai budidaya.	persamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu, berbeda pada waktu, lokasi penelitian, dan membahas mengenai kelayakan usaha ikan cupang beserta meningkatkan perekonomian. Sedangkan peneliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat
7.	Aries Maesya dan Supardi Rusdiana (2022)	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan usaha budidaya hortikultura.	Sedangkan perbedaannya yaitu masih sama terdapat pada metode penelitian dan lokasi penelitian
8.	Nada Salwa Pratiwi (2021)	Peranan Usaha Bibit Anggur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Dusun Tegaron, Desa Tegaron, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk)	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai usaha budidaya bibit buah-buahan.	Selain itu juga terdapat perbedaannya yaitu pada waktu dan lokasi yang dilakukan penelitian terdahulu ini membahas mengenai peran usaha budidaya bibit buah anggur,

				sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat.
9.	Zaidan Afandy Dan Moh Agus Nugroho (2021)	Budidaya Sarang Burung Walet Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kalora Poso Pesisir Utara	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai usaha budidaya,	selain itu juga terdapat perbedaannya yaitu pada metode penelitian kuantitatif, lokasi penelitian, dan membahas mengenai budidaya sarang burung wallet. Sedangkan peneliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat.
10.	Suryani (2021)	Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat didesa Batanjung Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kuala	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai usaha budidaya	Selain itu juga terdapat perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan pembahasan mengenai budidaya ikan patin. Sedangkan peneliti membahas mengenai usaha budidaya bibit buah alpukat.

Sumber : Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan dari beberapa aspek dan data penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan yaitu sama-sama membahas usaha budidaya. Perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian, lokasi penelitian, jenis usaha dan jenis budidaya.

B. Kajian Teori

A. Analisis

Menurut Sugiyono dikutip dalam Zulfiha Rensis menyatakan bahwa Analisis adalah suatu proses intelektual yang sistematis dan mendalam dalam mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya. Proses ini dirancang untuk menyusun, mengorganisir, dan menginterpretasi data sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹

Secara umum, analisis dapat dipandang sebagai suatu kegiatan intelektual yang melibatkan pemilahan, penguraian, dan pembedaan elemen atau data berdasarkan kriteria tertentu. Dalam konteks ini, menekankan bahwa analisis bukan hanya tentang pengolahan data secara mekanis, tetapi juga melibatkan interpretasi, sintesa, dan komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, kemampuan untuk

²¹ Zulfiha R. A. (2021) *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Wankat-Oreovocz Ditinjau Dari Gaya Belajar Honey-Mumford*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.

menghubungkan bagian-bagian menjadi suatu kesatuan yang bermakna sangat penting dalam proses analisis. Analisis yang baik tidak hanya menghasilkan temuan yang kuat tetapi juga memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap konteks atau fenomena yang dianalisis.

Sementara itu, menurut Suryana dikutip dalam Oktavia menyatakan bahwa analisis merupakan kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan.²² Analisis melibatkan fokus yang tinggi pada data yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Memiliki kemampuan untuk mengabstraksikan esensi dari data, mengidentifikasi pola atau makna yang mendasarinya. Mengorganisir data secara sistematis dengan menggunakan logika dan rasionalitas. Memastikan bahwa langkah-langkah analisis mengikuti suatu susunan yang dapat dijelaskan dan dijustifikasi. Merinci dan menguraikan data ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil. Memisahkan elemen-elemen kunci untuk

Membedakan antara berbagai elemen atau konsep yang terlibat dalam analisis. Menghubungkan elemen-elemen tersebut untuk memahami interaksi dan keterkaitan di antara mereka. Mengintegrasikan hasil analisis ke dalam suatu kesimpulan yang utuh. Menciptakan pemahaman menyeluruh tentang permasalahan yang dihadapi. Analisis memerlukan keterampilan kritis dan kreatif untuk

²² Oktavia, A. (2019). Pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan layanan referensi di perpustakaan Perguruan Tinggi. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 11(2), 111-123.

menyusun data dan merumuskan solusi atau jawaban. Daya kreatif diperlukan untuk melihat aspek-aspek yang mungkin terlewatkan pada pandangan pertama. Analisis bukanlah tugas yang mudah dan memerlukan dedikasi serta upaya yang signifikan. Diperlukan kemampuan intelektual yang tinggi untuk mengatasi kompleksitas data dan informasi. Kesimpulan dari analisis harus mudah dipahami oleh orang lain yang membacanya. Kesimpulan tersebut harus memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif terhadap permasalahan yang dianalisis. Peneliti perlu menggunakan kreativitas dan kebijaksanaan dalam memilih metode yang sesuai dengan sifat penelitian. Analisis diakui sebagai pekerjaan sulit dan memerlukan ketelitian serta kesabaran. Setiap peneliti harus menemukan metode yang paling sesuai dengan konteks penelitiannya. Pendapat tersebut mencerminkan pentingnya analisis dalam proses penelitian dan pengembangan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan. Kemampuan untuk melakukan analisis dengan baik adalah aset berharga dalam dunia penelitian dan pengambilan keputusan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa memberikan gambaran yang sangat komprehensif tentang esensi analisis. Analisis melibatkan upaya untuk mengurai, mengorganisasikan, dan mengintegrasikan data sehingga dapat diinterpretasikan dan dimaknai dengan baik. Kesimpulan dan temuan yang dihasilkan dari proses

analisis tersebut memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu permasalahan atau fenomena.

B. Strategi Pengembangan Usaha

1. Strategi

Secara Etimologi, Strategi berawal dari turunan kata dalam Bahasa Yunani yaitu Strategos, yang berarti “Komandan Militer” pada zaman demokrasi Athena. Awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer saja tetapi berlanjut dan berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga (misalnya sepak bola dan tenis), catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategi, dan lain-lain.²³

Strategi merupakan salah satu hal penting yang sangat mempengaruhi berbagai kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam usaha mencapai target sasaran atau tujuan perusahaan tersebut berdiri secara efektif dan efisien. Dapat diketahui, suatu perusahaan harus dapat menghadapi berbagai macam masalah-masalah atau hambatan yang akan datang dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam pengembangannya, konsep strategi sendiri harus terus memiliki keberlanjutan dalam proses pengembangan dimana pendapat atau definisi setiap orang tentunya memiliki berbagai macam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²³ Ibid., Mughnifar Ilham “Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum”,

perbedaan dalam memandang strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah dibutuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah diterapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Terdapat juga beberapa pandangan tentang pendapat mengenai strategi dalam buku Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis, Rangkuti, yaitu (1) Chandler mengatakan Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Selanjutnya pandangan (2) Learned, Christensen, Andrews, dan Guth : Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak. (3) Menurut Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner, Strategi merupakan respons secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organisasi. (4) Sebagaimana Porter berpendapat bahwa strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.²⁴ Strategi ini digunakan sebagai proses untuk

²⁴ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hal. 3-4.

menentukan rencana yang paling baik yang dipilih oleh para pemimpin puncak untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵

Dapat disimpulkan dari beberapa pandangan mengenai strategi diatas bahwa strategi merupakan bentuk-bentuk tindakan proses membentuk alat dalam pengembangan usaha agar mencapai target sesuai tujuan awal diberdirikan usaha tersebut guna kebermanfaatan jangka panjang dengan menyesuaikan peluang dan ancaman dilingkungan internal maupun eksternal.

1) Tipe-tipe Strategi

Rangkuti dalam bukunya, mengelompokkan prinsip strategi berdasarkan 2 tipe strategi yakni :²⁶

a) Strategi Manajemen

Dimana strategi ini dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro atau luas dan besar. Contohnya: strategi pengembangan produk, penetapan harga, akuisisi, pengembangan pasar dan lainnya.

b) Strategi Investasi

Yaitu merupakan strategi yang orientasinya terfokus pada investasi. Dapat diambil contoh seperti saat perusahaan ingin menjalankan strategi pertumbuhan apa yang agresif atau usaha diadakannya penetrasi pasar,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
²⁵ Husein Umar, *Managemen Strategi*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2006), hlm 16.

²⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hal. 6-7.

strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan lainnya. c) Strategi Bisnis Dikenal juga dengan sebutan strategi bisnis secara fungsional dikarenakan strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen. Contohnya: strategi pemasaran, strategi produk atau operasional, strategi distribusi, dan lainnya.

2. Pengembangan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.²⁷ Dijelaskan pula dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta bahwasanya pengembangan merupakan perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan, dan lainnya).²⁸ Maka dapat disimpulkan dari uraian di atas pengembangan yaitu sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

Pengembangan suatu usaha merupakan sebuah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Dalam mengembangkan usahanya, pemilik usaha dilihat dari pandangan umum dimana ia harus mampu melihat suatu peluang dimana orang

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), Hal. 201.

²⁸ Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), Hal. 53.

lain tidak mampu melihatnya, menangkap peluang dan memulai usaha (bisnis), dan menjalankan bisnis dengan berhasil.²⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan juga memberikan informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

1) Tahapan Pengembangan Usaha

Ketika melakukan kegiatan pengembangan usaha, umumnya seorang wirausaha melakukan pengembangan kegiatan usaha melalui tahap-tahap pengembangan usaha diantaranya :

a) Memilik Ide Usaha

Seorang wirausaha memulai usahanya berawal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seorang wirausaha berasal dari berbagai sumber. Ide ini dapat muncul setelah melihat kesuksesan orang lain melalui pengamatan. Untuk ide usaha juga bisa terbentuk dari adanya sense of business yang kuat dari seorang wirausaha.

²⁹ Muchlisin Riadi, "Pengembangan Usaha (Pengertian, Jenis, Strategi dan Tahapan)"

b) Penyaringan Ide Konsep Usaha

Selanjutnya, wirausaha akan menjatuhkan ide usahanya dalam konsep usaha dimana merupakan tahap ide usaha ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Ide-ide usaha akan akan di saring melalui kegiatan penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun dilakukan informal.

c) Pengembangan Rencana Usaha (*Business Plan*)

Wirausaha merupakan orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Dari itu, komponen utama dari sebuah perencanaan usaha kemudian untuk dikembangkan oleh seorang wirausaha yaitu perhitungan proyeksi rugi-laba dari usaha yang di jalankan. Proyeksi laba-rugi adalah muara dari berbagai komponen perencanaan usaha lainnya yakni perencanaan usaha yang bersifat operasional. Dimana menyusun rencana usaha (*business plan*), yang mana wirausahawan memiliki perbedaan dalam membuat rincian rancangan usaha.

d) Implementasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha

Rencana usaha yang dibuat baik kemudian secara rinci maupun global, tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha, Dari adanya rencana usaha yang ada menjadi panduan atau pedoman

bagi pelaksanaan usaha yang akan dilakukan seorang wirausaha.

3. Usaha

Usaha di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa usaha sebagai suatu kegiatan yang melibatkan pengerahan tenaga, pikiran, atau badan dengan tujuan untuk mencapai suatu maksud atau hasil tertentu. Secara umum, usaha dapat diartikan sebagai proses yang mengubah masukan (input) menjadi hasil keluar (output). Proses ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pencapaian tujuan yang diinginkan.³⁰ Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup berupa barang dan jasa.

Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang konsep usaha dalam konteks perekonomian. Secara umum, usaha dapat diartikan sebagai setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha atau individu dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.³¹ Dalam beberapa yurisdiksi atau negara, perusahaan atau usaha wajib mendaftarkan untuk mendapatkan pengakuan hukum dan izin beroperasi.

³⁰ Ismiyati, I. (2013). *Usaha Budidaya Jamur Merang Guna Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

³¹ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal. 27.

Menurut Hughes dan Kapoor dalam buku Umung Kallang menyatakan bahwa usaha ialah *Business is the organized efforts of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.³²

Maka dapat disimpulkan bahwa usaha dapat mencakup berbagai sektor ekonomi, termasuk manufaktur, perdagangan, jasa, dan sebagainya. Aktivitas-aktivitas ini dapat melibatkan produksi barang, distribusi, pemasaran, dan berbagai tahapan lainnya yang berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan konsumen.

a. Jenis – jenis Usaha

Usaha dibedakan menjadi tiga yaitu usaha mikro, usaha kecil dan menengah, dan usaha makro :

1) Usaha Mikro

Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha, dengan fokus pada peningkatan daya beli masyarakat.. Banyak usaha mikro bersifat informal, yang berarti mereka mungkin tidak terdaftar secara resmi sebagai badan hukum. Ini bisa menjadi ciri khas

³² Umung Kallang. Madrasah Preneur(Yogyakarta,CV.Bintang Semesta Media,2023),63-64

dari usaha mikro yang beroperasi di tingkat lokal atau dalam lingkup masyarakat kecil. Usaha mikro dianggap sebagai entitas ekonomi produktif, yang berarti mereka terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Kontribusi ekonomi ini dapat bervariasi, tetapi pada dasarnya, usaha mikro menciptakan nilai tambah.³³

2) Usaha Kecil Dan Menengah

Dunia usaha memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan skala dan dampak yang berbeda-beda. Misalnya, usaha rumah tangga, yang biasanya memiliki 1-19 karyawan, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berkaitan dengan strategi pemasaran.

Namun patut dicatat bahwa negara-negara seperti Tiongkok, Jepang, dan India telah secara efektif mendorong pengembangan UKM. Hal ini menunjukkan pentingnya dan posisi strategis UKM dalam perekonomian nasional. Demikian pula di Indonesia, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah UKM, yang sebagian besar dipengaruhi oleh berkembangnya industri makanan dan minuman.

C. Usaha Makro

³³ Prasetyo, Deni Widy. "Pembinaan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (Usaha Mikro Kecil Menengah) Konveksi Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung-Jombang." *Comvice: Journal of community service* 2.1 (2018): 9-14.

Usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perusahaan dengan kekayaan bersih dapat dianggap berhasil jika pendapatan dari penjualan lebih besar daripada biaya usaha. Usaha makro merujuk pada usaha yang memiliki cakupan yang luas, telah melakukan penawaran umum saham (go public), dan memiliki orientasi jangka panjang. Untuk meningkatkan usaha ini, evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja dan keuangan.³⁴

D. Budidaya

Budidaya adalah sesuatu yang melibatkan perubahan pada lingkungan tempat tanaman tumbuh, yang bertujuan untuk menciptakan kondisi optimal untuk pertumbuhan dan memastikan hasil yang maksimal dan terciptanya kelestarian. Budidaya juga mempelajari pertumbuhan dan perkembangan. Budidaya tanaman adalah salah satu atau lebih teknik pada pembibitan atau pengembangan suatu jenis tanaman dengan cara tertentu. Istilah "budidaya tanaman" dapat diuraikan dari arti kata "budidaya" dan "tanaman". Budidaya merujuk pada suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan hasil tertentu, sementara "tanaman" mengacu pada organisme tumbuhan yang dapat ditanam oleh manusia. Tumbuhan tersebut biasanya telah melewati proses penjinakan atau kultivasi sehingga dapat diatur pertumbuhannya sesuai kebutuhan manusia.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*, (Yogyakarta:2009), h. 30.

Jadi, "budidaya tanaman" merujuk pada kegiatan pengelolaan pertumbuhan dan produksi tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Sehingga budidaya tanaman dapat dianggap sebagai proses menghasilkan makanan dan produk agroindustri menggunakan sumber daya tanaman. Ruang lingkup objek budidaya tanaman meliputi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.³⁵

a) Jenis Budidaya

Berikut ini adalah beberapa jenis budidaya:

1) Budidaya Tanaman Buah

Budidaya tanaman buah dari biji merupakan kegiatan pertanian yang bertujuan untuk menghasilkan buah-buahan dengan tujuan mendapatkan keuntungan ekonomi yang lebih tinggi. Proses budidaya ini melibatkan beberapa langkah kunci, termasuk pemilihan biji yang baik, perawatan tanaman, dan manajemen pertanian yang baik.³⁶ Ada begitu banyak jenis tanaman buah yang sering ditanam seperti alpukat, durian, naga, anggur, jambu biji, apel, jeruk, mangga, kelengkeng, manggis, semangka, melon dan lainnya.

2) Budidaya Tanaman Sayur

³⁵ Dewi, A. S. (2022). *Perbedaan Pengaruh Media Tanam Menggunakan Art Glass Planting Pada Pertumbuhan Tanaman Hias Sirih Marble (Epipremnum pinnatum L.)* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan).

³⁶ Pamugkas, Ardisura, D. (2021) *Rancang Bangun Purwarupa Sistem Penyiraman Otomatis Dan Monitoring Untuk Budidaya Tanaman Mawar Greenhouse*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.

Budidaya tanaman sayur adalah kegiatan pertanian yang fokus pada penanaman dan pengelolaan tanaman yang dihasilkan untuk konsumsi manusia. Proses ini melibatkan penggunaan sumber daya seperti tanah, air, udara, dan sinar matahari untuk memastikan pertumbuhan dan produksi yang optimal. Budidaya tanaman sayur dapat dilakukan di berbagai skala, mulai dari skala rumah tangga hingga skala komersial.³⁷ Dari hasil ini, proses produksi perkebunan dapat menghasilkan tanaman yang dapat digunakan untuk konsumsi. Contohnya sayuran seperti kol, bayam, seledri, selada dan lainnya.

3) Budidaya Perikanan

Budidaya perikanan adalah kegiatan yang melibatkan pemeliharaan dan pengelolaan biota akuatik, seperti ikan, udang, kerang, dan spesies lainnya, dengan tujuan untuk memperbanyak populasi, meningkatkan pertumbuhan, dan meningkatkan mutu dari segi kualitas dan ukuran.³⁸ Tujuan utama budidaya perikanan adalah untuk memproduksi sumber daya perikanan yang berkelanjutan dan memberikan keuntungan ekonomi. Secara umum, ada dua jenis ikan yang harus di kembangbiakkan, yaitu ikan untuk konsumsi dan ikan hias.

³⁷ Pd, D. M., Mujiwati, Y., Masita, O. D., & Khuzaemi, M. (2020). Pembudidayaan Tanaman Sayur Dengan Media Tanam Pada Polybag Dan Pemanfaatan Lahan Kosong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 259-264.

³⁸ Hadie, W., Hadie, L. E., & Supangat, A. (2015). Pengertian dan Ruang Lingkup Sistem Budidaya Ikan. *Jurnal LUHT*, 1-79.

4) Budidaya Tanaman Pangan

Budidaya tanaman pangan adalah Adalah suatu kegiatan budidaya yang melibatkan berbagai tanaman yang merupakan kebutuhan pokok atau dasar bagi manusia. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memenuhi berbagai nutrisi penting, seperti karbohidrat, mineral, protein, vitamin, dan lain sebagainya.³⁹ Menanam tanaman pangan seperti beras, gandum, kacang tanah, ubi jalar, singkong, jagung, dan tanaman pangan lainnya dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan dan berkontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

5) Budidaya Hewan Ternak

Budidaya Hewan Ternak adalah upaya mengembangkan hewan ternak hingga nantinya bisa mendapatkan hasil dari proses pembudidayaan tersebut.⁴⁰ Budidaya ternak memberikan banyak manfaat, termasuk penyediaan sumber protein hewani, pekerjaan bagi masyarakat, dan kontribusi pada ekonomi lokal. Contoh ternak yang umumnya dibudidayakan seperti ayam, sapi, kambing, bebek, ikan, dll.

³⁹ Sellang, K. (2017). Pemberdayaan Masy Melalui Budidaya Tanaman Jagung.
⁴⁰ Ardiansyah, Iqbal.D. (2019) *Pembangunan Purwarupa Alat Pemantau Dan Pengendali Media Ternak Budidaya Cacing Tanah Berbasis Internet Of Things (Iot)*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah metodologi dengan pendekatan kualitatif. Hennink menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif merupakan usaha untuk mengungkap kebenaran melalui penerapan metode riset seperti wawancara, observasi, diskusi kelompok, analisis, metode visual, dan penelitian sejarah hidup. Metode kualitatif ini dijalankan melalui kegiatan pengamatan, wawancara, dan penyelidikan dokumen terkait. Pemilihan aktivitas ini diputuskan karena memiliki fleksibilitas untuk menanggapi kondisi lapangan saat pengumpulan data. Melihat dari pandangan dari para ahli diatas Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dianggap sebagai suatu pendekatan atau teori yang diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam dan solusi terhadap persoalan yang muncul dalam suatu fenomena alamiah tertentu pada konteks tertentu pula.⁴¹

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian deskriptif memang ditujukan untuk mengamati dan mengkaji suatu fenomena atau kejadian sosial dengan cara menggambarkan variabel yang terkait dengan fokus permasalahan yang diteliti terhadap fenomena yang akan diuji. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan gambaran yang sejelas mungkin mengenai karakteristik atau keadaan suatu kelompok, wilayah, atau fenomena tertentu. Menurut Nazir,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴¹ Nurul Ilmiah, dkk, Mudahnya Memahami Metode Penelitian (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021), 185-186.

penelitian deskriptif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan menyajikan informasi atau gambaran secara sistematis mengenai status kelompok manusia, subjek, kondisi, atau peristiwa yang tengah berlangsung.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti berusaha mengumpulkan data dengan maksud memberikan gambaran yang teliti dan jelas tentang karakteristik suatu fenomena. Metode ini sering dipilih ketika peneliti ingin memahami suatu situasi atau kondisi tertentu, mengidentifikasi pola atau hubungan, dan menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam kerangka penelitian. Penelitian deskriptif dapat melibatkan penggunaan beragam teknik pengumpulan data seperti survei, observasi, wawancara, atau analisis dokumen. Hasil dari penelitian deskriptif dapat menjadi dasar awal untuk penelitian lanjutan dan dapat membantu dalam pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang diamati.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak UD serta beberapa pelanggan pada UD. Jaya Makmur Tani.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah zona atau tempat penelitian dimana menjadi penting terutama ketika peneliti ingin mengamati, menyelidiki, atau mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek penelitian. Ini dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian yang valid. Pentingnya lokasi penelitian terletak pada pengaruhnya terhadap proses observasi, pengumpulan data, dan kualitas hasil penelitian secara keseluruhan. Dengan memilih lokasi yang tepat, peneliti

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴² Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2021), 29

dapat memastikan bahwa kondisi lingkungan mendukung tujuan penelitian dan memberikan akses yang diperlukan untuk memahami fenomena yang sedang diamati. Langkah ini membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan konteks sebenarnya dari objek penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi lebih relevan dan dapat diandalkan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di UD. Jaya Makmur Tani yang beralamat di Dusun Curah Keting, Desa Karangsono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi dilakukan karena pada UD. Jaya Makmur Tani terdapat fenomena yang akan diteliti nantinya. Selain UD. Jaya Makmur Tani yang menjual aneka bibit tanaman buah terutama bibit buah alpukat yang berkualitas, tempatnya juga terbilang strategis karena berada di pinggir jalan raya dan dekat dengan lokasi pekarangan/lahan produksi. Hal itu membuat UD. Jaya Makmur Tani memiliki popularitas dan daya tarik yang tinggi di antara pelanggan, sehingga tempat tersebut selalu ramai dikunjungi setiap harinya. Peneliti juga akan menjadi lebih mudah dalam memilih informan dan melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

C. Subyek Penelitian

Konsep subjek penelitian terkait dengan objek atau individu apa yang akan menjadi fokus penelitian. Proses perolehan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara atau observasi langsung. Subjek penelitian menjadi faktor penting yang memengaruhi berbagai aspek penelitian, termasuk pengumpulan data dan keputusan analisis data.

Dalam konteks penelitian kualitatif, penentuan dan pemilihan subjek penelitian menjadi suatu tantangan. Penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa subjek penelitian yang dipilih memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman fenomena yang sedang diamati. Pemilihan subjek penelitian yang tepat dapat memengaruhi kevalidan hasil penelitian.

Melalui wawancara atau observasi langsung, peneliti memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perspektif dan pengalaman subjek penelitian. Oleh karena itu, pemilihan subjek penelitian yang tepat dan metode perolehan data yang sesuai menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan penelitian kualitatif dan akurasi hasil yang diperoleh.⁴³ Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik purposive, yaitu Purposive sampling sering digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti lebih fokus pada mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena tertentu daripada menghasilkan generalisasi statistik. Meskipun purposive sampling dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan. Para informan yang dianggap benar-benar tahu akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bapak Rohmatullah sebagai Owner UD. Jaya Makmur Tani.
2. Mas Ruslan, Mas Farid, Dan Mas Bagus sebagai para karyawan UD. Jaya Makmur Tani, dan
3. Pelanggan UD. Jaya Makmur Tani.

Para informan Bapak Sofyan dan Mas Bayu tersebut yang nantinya bisa memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam proses kelancaran penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun berbagai informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Proses pengumpulan data memiliki peran penting dalam memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi yang menjadi dasar analisis dan temuan penelitian. Dalam konteks ini, peneliti harus memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik subjek penelitian. Beberapa teknik umum melibatkan wawancara, observasi, kuesioner, studi dokumentasi, atau eksperimen, tergantung pada jenis penelitian dan data yang dibutuhkan. Pemilihan teknik yang tepat dan penerapan yang cermat akan mendukung integritas data dan hasil penelitian secara keseluruhan.⁴⁴ Adapun cara penghimpunan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan dalam bentuk penafsiran dari teori (Karl Popper). Sedangkan pengertian Observasi merupakan kegiatan penelitian yang mengharuskan peneliti untuk terjun secara langsung ke lokasi atau situasi yang diamati. Tujuan utamanya adalah untuk mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai aspek yang terkait

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75

dengan lingkungan, tempat, pelaku, aktivitas, waktu, peristiwa, dan elemen lain yang relevan.⁴⁵

Membuat pedoman observasi atau formulir pengamatan dalam bentuk format observasi atau blanko memang merupakan strategi yang efektif dalam memandu pengamat (peneliti) untuk mencatat data dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Blanko observasi berisi poin-poin terkait peristiwa atau kegiatan yang akan diamati, dan peneliti bertindak sebagai pengamat dengan memberikan tanda centang atau ceklist pada kolom yang sesuai dalam blanko tersebut. Pada teknik ini, peneliti langsung terjun ke lokasi yakni UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalssari Kabupaten Jember untuk mengetahui fenomena atau peristiwa apa yang sedang terjadi untuk kelancaran proses penelitian.

2. Wawancara

Menurut Estesberg, Wawancara memang adalah kegiatan interaktif antara dua orang atau lebih, di mana satu pihak bertindak sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, sementara pihak lainnya menjadi responden yang memberikan jawaban. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan terkait dengan suatu topik atau pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur memberikan keleluasaan yang lebih besar kepada narasumber untuk menyampaikan informasi secara lebih bebas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75

dan memberikan ruang bagi peneliti untuk mengeksplorasi topik dengan lebih mendalam. Dalam wawancara ini, peneliti mungkin memiliki kerangka pertanyaan yang telah disiapkan, tetapi juga memberikan fleksibilitas untuk mengejar permasalahan atau topik tambahan yang muncul selama wawancara.⁴⁶ Hal ini juga diperlukan ketika peneliti mengajukan pertanyaan lain yang tidak berurutan dengan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya, namun tetap dalam lingkup wawancara secara keseluruhan.

3. Dokumentasi

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, Teknik dokumentasi yakni suatu cara untuk memperoleh data dengan mengumpulkan berbagai jenis dokumen, catatan, transkrip, atau buku yang relevan dengan topik penelitian.⁴⁷ Penggunaan teknik dokumentasi memang memiliki peran penting dalam penelitian, dan proses ini melibatkan pencarian dan pengumpulan catatan tertulis seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya. Teknik dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan tanpa harus berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Ini dapat mencakup catatan-catatan tertulis seperti buku, artikel, jurnal dan dokumen pendukung lainnya. Dengan melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang ditemukan melalui teknik dokumentasi, peneliti dapat memastikan validitas informasi dan memperoleh wawasan yang lebih mendalam. Ini juga membuka peluang untuk menggali perspektif yang mungkin tidak terungkap melalui

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁴⁶ Maryam B. Gainau, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 110

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 274

wawancara atau observasi langsung. Teknik dokumentasi merupakan tambahan yang berharga untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya.⁴⁸ Oleh karena itulah teknik dokumentasi sangat membantu peneliti untuk mencari data selain dari observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses di mana data yang dikumpulkan diproses dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam, pola, dan informasi yang dapat mendukung tujuan penelitian. Dalam konteks ini, Proses analisis data bertujuan untuk menemukan pola, tren, atau makna yang terkandung dalam data, sehingga informasi yang bermanfaat dapat dihasilkan. Menurut Moleong, Analisis data kualitatif adalah serangkaian proses dan usaha untuk memahami, mengorganisir, dan menginterpretasikan data yang bersifat deskriptif dan tidak terukur secara langsung. Pada penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena atau topik yang sedang diteliti. Proses ini dapat membantu peneliti memahami konteks, hubungan antar variabel, dan kompleksitas suatu masalah.

Data yang telah didapatkan dari lapangan disajikan oleh peneliti kemudian lanjut menganalisis data tersebut sehingga mendapatkan makna yang nantinya menjadi hasil penelitian.⁴⁹ Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif yang notabene memakai kata-kata secara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁴⁸ Gainau, 117

⁴⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120

naratif dalam menggambarkan fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan beberapa tahap analisis data diantaranya yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merujuk pada teknik yang digunakan untuk menghimpun informasi atau data yang diperlukan dalam konteks penelitian. Elemen utama dalam proses pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut.⁵⁰

Dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah ini membantu peneliti untuk lebih mempersiapkan diri dan merencanakan penelitian dengan baik sehingga data yang diperoleh nantinya dapat lebih relevan dan berkualitas. Tahap awal ini memberikan dasar yang kuat untuk pelaksanaan penelitian di lapangan. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati situasi atau perilaku dengan cara yang lebih alamiah dan mendapatkan pemahaman langsung tentang konteks fenomena yang diamati. tentang metode dan sumber data yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering mengandalkan sumber data primer yang langsung terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.⁵¹

2. Reduksi data

Mereduksi data adalah tahap penting dalam proses analisis kualitatif di mana peneliti mengurangi, menyusutkan, dan merinci data

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁰ Maryam B. Gainau, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 105

⁵¹ Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, Selama proses reduksi data, disarankan agar peneliti selalu merujuk kembali pada pertanyaan penelitian, memeriksa kembali temuan, dan melakukan refleksi untuk memastikan konsistensi dan akurasi dalam pengelolaan data dan interpretasi. Oleh karena itu, reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan, menyusun, dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan selama pencarian di lapangan. Dengan menyederhanakan data, peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul. Ini membantu dalam mengekstrak inti dari informasi yang ditemukan. Pada kondisi seperti itu, peneliti harus menyederhanakannya dan membuang data yang tidak berhubungan dengan tema penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman, adalah pengelompokan data mencakup konsep-konsep yang relevan dalam analisis kualitatif. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengelompokan data atau proses pengkodean seringkali menjadi langkah kunci dalam memahami dan merinci informasi yang telah dikumpulkan. Proses pengkodean dan pengelompokan data ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna di balik informasi yang terkumpul, mengidentifikasi pola atau tema tertentu, dan merinci temuan penelitian. Ini merupakan tahap yang esensial dalam analisis kualitatif untuk menyusun temuan yang

4. Verifikasi atau kesimpulan

Tahap verifikasi atau kesimpulan merupakan penutup dari suatu penelitian dan memastikan bahwa temuan yang ditemukan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti. Identifikasi hubungan, persamaan, dan perbedaan merupakan langkah penting dalam mencari makna atau signifikansi dari data yang terkumpul. Dengan menggunakan konsep-konsep dasar sebagai landasan untuk penarikan kesimpulan, peneliti dapat memberikan interpretasi yang lebih kontekstual dan bermakna pada temuan-temuan lapangan mereka.⁵²

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, keabsahan data menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, karena data adalah suatu komponen yang sangat penting. Data tersebut yang nantinya digunakan sebagai sumber, dilakukan analisis, dan kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.⁵³ Oleh karena itulah, data yang didapatkan harus melewati tahap keabsahan data terlebih dahulu. Keabsahan data adalah pertimbangan kritis dalam menilai sejauh mana suatu penelitian dianggap ilmiah dan seberapa dapat diandalkannya data yang diperoleh.

Pada tahap pengumpulan data, metode triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh

⁵² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122

⁵³ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati dan Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al' Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 56

atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan strategi yang umum digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan keandalan data dengan memverifikasi informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Referensi menggunakan Triangulasi Sumber yaitu seperti melakukan wawancara dengan owner, tenaga kerja, dan pelanggan UD. Jaya Makmur Tani.

G. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tahap-tahap pada penelitian pada dasarnya dibagi menjadi tiga bagian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti akan menjabarkan secara menyeluruh terkait proses awal pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hingga selesai, diantaranya :

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun rancangan/kerangka penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan membuat rancangan/kerangka penelitian terlebih dahulu, dari awal pengajuan judul, menyusun matriks hingga konsultasi kepada dosen pembimbing serta dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian.

Lokasi atau tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah UD.

Bangsalsari, Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih karena terdapat fenomena atau keunikan sehingga menarik untuk diteliti.

c. Mengurus perizinan penelitian

Sebelum melakukan penelitian ke lokasi, mendapatkan izin penelitian adalah langkah yang sangat penting dan etis sebelum melakukan penelitian di suatu lokasi. Ini melibatkan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemilik tempat atau pihak yang memiliki wewenang atas tempat tersebut.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam tahap ini peneliti akan memilih siapa saja informan yang tepat untuk dilakukan proses pencarian data dalam keperluan penelitian, seperti Owner, Karyawan, dan pelanggan UD. Jaya Makmur Tani.

e. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah beberapa persiapan sebelumnya telah dilakukan, penting untuk merencanakan dengan baik dan memastikan bahwa semua peralatan yang diperlukan telah disiapkan sebelum memulai penelitian. Hal ini membantu menghindari gangguan yang tidak diinginkan selama proses penelitian dan memastikan kelancaran dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Selanjutnya pada tahap ini peneliti akan mulai memasuki lokasi dan mengetahui latar penelitian serta mulai mengumpulkan data sesuai dengan

a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri

Dalam tahap ini dimulai dari interaksi social dan berbaaur dengan apa yang ada dilokasi tersebut.

b. Memasuki lapangan

Selanjutnya pada tahap ini, peneliti harus mengenal dengan baik terhadap pihak-pihak yang ada di lokasi seperti Owner, Karyawan dan pelanggan agar nantinya bisa mudah menjalin komunikasi terutama saat proses wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus benar-benar tahu apa saja fenomena yang terjadi di lokasi, tidak menduga ataupun membayangkan, namun harus sesuai dengan fakta yang ada.

c. Berperan dalam mengumpulkan data

Peneliti harus bisa mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, seperti catatan lapangan, dokumen terkait ataupun data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara.

3. Tahap analisis data

Tahap ketiga yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan proses analisis data kualitatif seperti mengolah, menafsirkan serta memproses data yang ada hingga nantinya dapat ditarik kesimpulan. Data yang telah didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian lalu dijelaskan dalam bentuk uraian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian UD. Jaya Makmur Tani

Yang menjadi objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah UD. Jaya Makmur Tani di desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Kemudian untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang obyek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

2. Profil Wilayah

Wilayah Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 3.313.460 Km², dengan batas wilayah, sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Bangsalsari (Kecamatan Bangsalsari)
- b. Sebelah Timur : Desa Sukorejo (Kecamatan Bangsalsari)
- c. Sebelah Selatan : Desa Karang Semanding (Kecamatan Balung)
- d. Sebelah Barat : Desa Paleran (Kecamatan Umbulsari)

Pusat pemerintahan Desa Karangsono terletak di Dusun Curah Keting RT,002 RW 002 dengan menempati area lahan seluas 3.313.460 Km². Jumlah penduduk desa Karangsono sebanyak 7.700 jiwa yang tersebar di 4 Dusun, 42 RT dan 21 RW, Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.048 jiwa dan perempuan 4.415 jiwa dengan tingkat

pertumbuhan rata rata selama 6 (enam) tahun terakhir perkembangan jumlah penduduk di desa Karangsono.

3. Gambaran Umum UD. Jaya Makmur Tani

UD. Jaya Makmur Tani merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi dan penjualan tanaman bibit hortikultura yang terdiri dari berbagai macam jenis bibit tanaman buah. Tempat kegiatan produksi berlokasi di Dusun Curah Keting, Desa Karangsono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. UD. Jaya Makmur Tani didirikan oleh Bapak Rohmatullah pada tahun 2020, dan merupakan usaha yang berbentuk perorangan atau individu.

UD. Jaya Makmur Tani berdiri karena berawal dari keinginan Bapak Rohmatullah untuk mempunyai usaha bibit sendiri dan menunjukkan keahliannya sebagai petani yang berlokasi disekitar rumah dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. diharapkan masyarakat setempat dapat dengan mudah mengakses bibit tanaman berkualitas tinggi tanpa harus pergi jauh, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, Bapak Rohmatullah juga ingin membuktikan bahwa tinggal di desa juga bisa berwirausaha dan tidak hanya berprofesi sebagai petani.

Melihat potensi hasil bibit tanaman yang melimpah di daerah Jember, terutama Desa Karangsono ini, menjadikan hal tersebut menjadi faktor penting dalam memperoleh produk unggul. Produk unggul yang mudah didapat akan meningkatkan produktivitas produksi serta dapat

memproduksi tepat waktu sesuai permintaan konsumen. Produk yang dihasilkan pada UD. Jaya Makmur Tani yaitu berbagai jenis bibit tanaman buah-buahan seperti buah alpukat, durian, jambu, kelengkeng, mangga, kelapa, jeruk.

Proses produksi pada UD. Jaya Makmur Tani dimulai dari proses pembuatan, pemeliharaan, dan pemasaran serta pengiriman hasil produksi oleh Bapak Rohmatullah yang dibantu oleh karyawannya. Kegiatan produksi tersebut dilakukan untuk persiapan oleh tenaga kerja menggunakan lahan yang cukup luas dan media tanam seperti tanah, sekam, pupuk, dan polybag. Termasuk pemasaran hasil produksinya yang diperoleh dari pesanan pelanggan, baik dalam kota maupun luar kota. Pesanan yang diperoleh oleh UD. Jaya Makmur Tani biasanya dari dalam kota Jember sendiri bahkan sampai ke luar pulau termasuk Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Upaya yang dilakukan UD. Jaya Makmur Tani adalah dengan meningkatkan kualitas produk serta sesuai dengan keinginan konsumen yang bervariasi.

4. Visi Dan Misi UD. Jaya Makmur Tani

Visi memberikan arah dan inspirasi jangka panjang, sementara misi memberikan panduan operasional jangka pendek. Kombinasi visi dan misi membentuk dasar untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi.

Visi dan misi membantu dalam membentuk identitas perusahaan dan menciptakan fokus yang jelas untuk seluruh anggota organisasi. Dengan

adanya visi dan misi yang jelas, perusahaan dapat memotivasi karyawan, mengarahkan sumber daya, dan mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek secara efektif. Ini adalah elemen penting dalam perencanaan dan manajemen strategis. Maka dari itulah perlu adanya visi dan misi untuk melakukan langkah kedepannya agar perusahaan yang dimiliki bisa lebih baik dan lebih maju lagi. Visi dan Misi UD. Jaya Makmur Tani antara lain :



VISI

UD. Jaya Makmur Tani akan menjadi usaha bibit yang terus berinovasi dan unik dengan mengedepankan nilai kejujuran, profesionalisme dan keadilan.

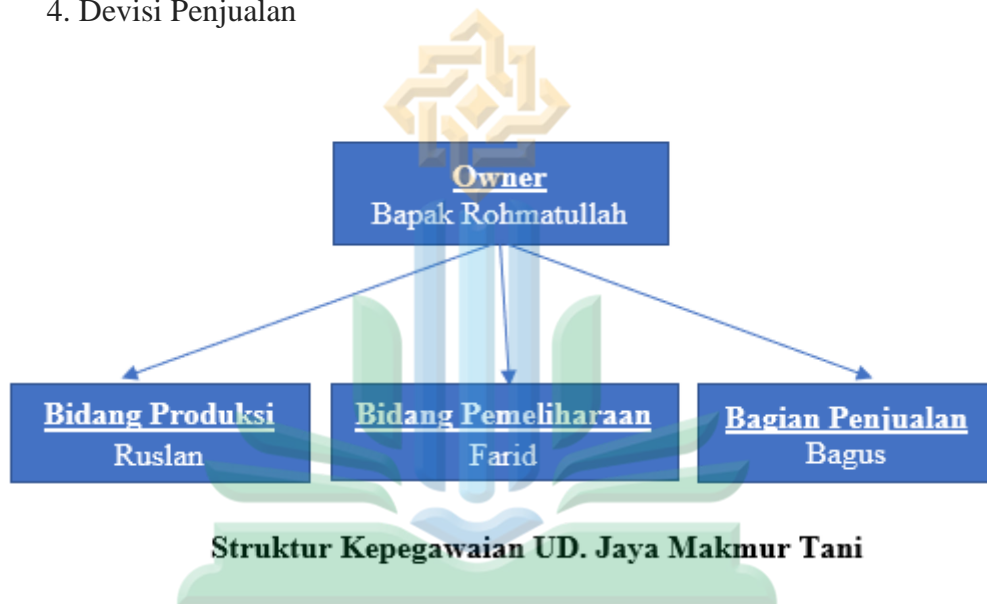
MISI

1. Mengembangkan informasi penjualan bibit buah di media sosial.
2. Membuka dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.
3. Menciptakan kualitas bibit unggul setiap waktu.

5. Struktur Kepegawaian atau Tenaga Kerja

Dalam menjalankan usahanya, UD. Jaya Makmur Tani tentunya memiliki struktur kepegawaian yang terdiri dari beberapa divisi, diantaranya :

1. Owner
2. Devisi Produksi
3. Devisi Pemeliharaan
4. Devisi Penjualan



B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini, peneliti menguraikan data yang telah dikumpulkan, menganalisisnya, dan menyajikan hasil temuan sesuai dengan metode dan prosedur yang telah dijelaskan sebelumnya. pada bab III. Uraian ini terdiri dari deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.⁵⁴ Maka pada tahap ini peneliti menguraikan tentang analisis usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Penyajian data dilakukan secara berurutan sesuai dengan fokus permasalahan yang sudah ada dan dijelaskan sebagai berikut :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁴ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 94

1. Pengembangan Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Dalam melakukan kegiatan usaha memang harus memperhatikan strategi pengembangan agar berjalan lancar, sebab dalam setiap usaha tersebut kita akan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran untuk dapat membentuk jiwa seseorang. Dengan adanya usaha yang baik dan tersruktur maka bisa menjadikan UD. Jaya Makmur Tani lebih berkembang lagi untuk kedepannya.

Untuk dapat menganalisis pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, maka peneliti melakukan wawancara kepada berbagai pihak pengelola UD. Jaya Makmur Tani sebagai informan. Dari konteks penelitian yang berbeda dari para informan, mereka memberikan berbagai jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Dalam wawancara ini pertanyaan berkaitan dengan pengembangan usaha budidaya bibit buah alpukat. Hasil wawancara dengan Bapak Rohmat selaku owner di UD. Jaya Makmur Tani pada hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2023 adalah sebagai berikut :

Pada pertanyaan awal, peneliti bertanya mengenai Sejarah berdirinya UD. Jaya Makmur Tani. Bapak Rohmat pun menjelaskan sebagai berikut :

Pada pertanyaan awal, peneliti bertanya mengenai Sejarah berdirinya UD. Jaya Makmur Tani. Pak Rohmat pun menjelaskan sebagai berikut :

“Saya mulai mengajukan perizinan untuk membentuk UD. Jaya Makmur Tani pada tahun 2020. Kemudian saya mulai melakukan pengembangan usaha pada bibit – bibit dan memperbanyak jenis bibit hingga sekarang ini. Awal mula saya hanya memiliki 1 orang karyawan dan sekarang mulai bertambah menjadi 3 orang. Dan tempatnya pun semakin luas. Sekarang ini saya memiliki 5 lahan yang digunakan untuk produksi dan pembibitan.”⁵⁵

Kemudian peneliti lanjut bertanya mengenai bibit. Berikut penjelasan dari Pak Rohmat :

“Di UD. Jaya Makmur Tani menjual dan memproduksi berbagai macam bibit diantaranya adalah bibit alpukat, durian, jambu, mangga, kelengkeng, kelapa, jeruk, belimbing. Namun yang paling banyak penjualannya yaitu bibit alpukat. Karena pelanggan menilai bibit alpukat ini cukup mudah perawatannya dan juga disini tersedia banyak macam-macam bibit alpukat unggulan yang membuat pembeli semakin tertarik diantaranya seperti alpukat miki dan aligator”

Mengenai pemilihan lokasi yang digunakan dalam proses produksi dan pemasaran bibit dan juga letak yang strategis dijelaskan oleh Pak Rohmat :

“Karena kita membutuhkan tempat yang luas agar bibit yang kita tanam bisa semakin banyak seperti sekarang ini. Saya mempunyai 5 lahan yang tersebar diberbagai tempat yang digunakan untuk menanam dan memproduksi bibit, kalau misalnya kita memiliki 1 lahan untuk menanam bibit maka hanya sedikit bibit yang kita produksi dan tentunya berpengaruh pada perkembangan usaha.”

Peneliti lalu lanjut bertanya terkait tenaga kerja yakni lebih ke arah karyawan, sebagaimana penjelasan dari Pak Rohmat :

“Untuk karyawan kita memang mencari yang paham mengenai pembibitan dengan kualitas baik karena yang kita butuhkan disini adalah tingkat kualitas bibit yang bagus, terus cara merawat bibit seperti pnyiraman, pemupukan hingga bibit benar – benar siap dipasarkan. Untuk saat ini, saya memiliki 3 tenaga kerja yang terbagi dalam bidang produksi, bidang pemeliharaan, dan bidang penjualan”

⁵⁵ Bapak Rohmatullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Agustus 2023

Dari segi peningkatan pendapatan, dilanjutkan penuturan dari Pak Rohmat sebagai berikut :

“Kalau untuk peningkatan pendapatan mungkin tergantung dari proses produksi dan perawatannya. Karena semakin baik perawatan yang kita lakukan maka kualitas bibit yang dihasilkan akan semakin bagus. Dan tentunya hal itu membuat pendapatan semakin meningkat. Omset yang didapatkan perbulan kurang lebih sekitar 15.000.000”

Kemudian lanjut hasil wawancara dari Mas Ruslan selaku karyawan bidang produksi di tanggal 22 Agustus 2023. Berikut penjelasan dari Mas Ruslan mengenai produksi yang ada di UD. Jaya Makmur Tani :

“Kalau menurut saya pribadi lebih ke jumlah bibit, karena semakin banyak jumlah bibit yang kita produksi maka menambah peluang dalam meningkatkan penjualan. Untuk tugas saya setiap harinya yaitu memproduksi bibit diawali dari menyiapkan media tanam, kemudian melakukan pembenihan, dilanjut penanaman bibit.”⁵⁶

Selanjutnya dijelaskan oleh Mas Farid selaku karyawan bidang pemeliharaan ditanggal 22 Agustus 2023. Berikut penjelasannya :

“Saya rasa untuk lahan yang sekarang ini sudah cukup luas. Sehingga menurut saya, perlu melakukan perawatan secara ekstra dikarenakan banyak juga bibit yang harus kita rawat. Selain itu, untuk pemupukan biasanya saya melakukan setelah bibit dipindah ke media tanam polybag. Dan juga sebelum dipasarkan saya melakukan pemupukan kembali. Hal ini dilakukan untuk memberikan nutrisi pada tanaman, meningkatkan kualitas serta kuantitas bibit yang akan dipasarkan.”⁵⁷

Selanjutnya dijelaskan oleh Mas Bagus selaku karyawan bidang penjualan ditanggal 22 Agustus 2023. Berikut penjelasannya :

“Tugas saya adalah melakukan penjualan bibit di UD. Jaya Makmur Tani. Hal ini meliputi mulai dari konsumen yang melakukan

⁵⁶ Mas Ruslan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Agustus 2023

⁵⁷ Mas Farid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Agustus 2023

pemesanan lalu kita layani dan jika konsumen meminta barang diantar ke kerumah maka kita antarkan. Konsumen juga bisa membeli bibit secara eceran dan grosir Kalo menurut pendapat saya, bibit yang paling banyak terjual adalah bibit alpukat karena menurut kebanyakan pembeli bibit alpukat adalah bibit yang paling mudah perawatannya. Selain itu, bibit ini juga banyak jenisnya yang membuat konsumen semakin tertarik.⁵⁸

Setelah melakukan wawancara dengan Pak Rohmat dan Karyawannya, peneliti juga melakukan wawancara kepada pelanggan UD. Jaya Makmur Tani yaitu Bapak Sofyan dan Mas Bayu untuk mengetahui apa yang membuat mereka loyal dan sering membeli bibit di UD. Jaya Makmur Tani. Peneliti bertanya mengenai kualitas bibit buah alpukat kepada Bapak Sofyan selaku pelanggan di tanggal 5 September 2023 dan mendapatkan jawaban sebagai berikut :

“Menurut saya untuk pelayanan karyawannya memang sangat ramah dalam melayani pelanggan. Terbukti ketika saya beberapa kali melakukan pembelian bibit disana mereka melayani saya dengan ramah. Saya juga lebih tertarik untuk membeli bibit buah alpukat di UD. Jaya Makmur Tani karena kualitas bibitnya baik jika dibandingkan dengan tempat yang lain.”⁵⁹

Penjelasan dari Bapak Sofyan lalu diperkuat oleh Mas Bayu yang juga memberikan penjelasannya terkait harga jual ditanggal 22 Agustus 2023, mengapa ia sering membeli bibit di UD. Jaya Makmur Tani sebagaimana berikut ini :

“Alasan saya sering membeli bibit di UD. Jaya Makmur Tani karena selain barangnya dijual secara murah disana juga barangnya dijamin berkualitas. Bibit yang sering saya beli seperti alpukat dan mangga. Bibit tersebut karena perawatannya sangat mudah.”⁶⁰

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁸ Mas Bagus, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Agustus 2023

⁵⁹ Bapak Sofyan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Agustus 2023

⁶⁰ Bayu, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Agustus 2023

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara Pak Rohmat, Mas Ruslan, Mas Farid, Bapak Sofyan dan Mas Bayu diatas bahwa aspek produksi yang meliputi kualitas bibit, karyawan atau tenaga kerga, tempat lokasi dan aspek pemasaran yang meliputi harga, produk, saluran pemasaran bibit usaha bibit di UD. Jaya Makmur Tani bisa mempengaruhi dan menciptakan loyalitas pelanggan. Hal itu terbukti jika kualitas bibit dijual itu bagus dan harganya murah maka akan membuat pelanggan semakin loyal, tentunya juga didukung dengan tingkat pelayanan karyawan yang juga memuaskan bagi pelanggan.

Pada perolehan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik *Trianggulasi Sumber*, dimana peneliti memperoleh informasi dari beberapa informan diantaranya Bapak Rohmat, Mas Ruslan, Mas Farid, Mas Bagus, Bapak Sofyan dan Mas Bayu. Dimana dalam penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperoleh kebenaran akan tetapi lebih kepada pemahaman subjek disekitar yang dalam hal ini dijadikan informan dalam penelitian ini.

Berikut hasil wawancara ke 6 (Enam) informan mengenai Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember bahwa aspek produksi yang meliputi kualitas bibit, karyawan atau tenaga kerga, tempat lokasi guna penunjang prasarana produksi bibit buah alpukat dan aspek pemasaran yang meliputi harga, produk, saluran pemasaran bibit usaha

bibit di UD. Jaya Makmur Tani bisa mempengaruhi dan menciptakan loyalitas pelanggan. Hal itu terbukti jika kualitas bibit dijual itu bagus dan harganya murah maka akan membuat pelanggan semakin loyal, tentunya juga didukung dengan tingkat pelayanan karyawan yang juga memuaskan bagi pelanggan.

Dari hasil temuan yang peneliti lakukan di UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono mengenai Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sesuai dengan teori yang terdapat dalam buku Umung Kallang yang berjudul Madrasah Preneur dimana buku tersebut menjelaskan bahwa usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Hambatan Dan Tantangan Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Tidak semua keinginan berjalan sesuai harapan, pasti selalu ada suatu permasalahan yang harus dipecahkan untuk mencapai suatu harapan tersebut. Begitupun dalam pekerjaan, tidak semua berjalan mulus sesuai target dan keinginan, selalu ada masalah yang harus dipecahkan agar target dan keinginan bisa tercapai. Usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani dihadapkan oleh beberapa hambatan dan tantangannya

digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id
yakni : minimnya modal, serangan hama dan penyakit, iklim dan cuaca,

dan daya saing. Dengan pertanyaan dan hasil wawancara dengan Pak Rohmat selaku owner usaha budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember pada 5 September 2023 sebagai berikut :

Pada pertanyaan awal, peneliti bertanya mengenai apa saja masalah yang dihadapi UD. Jaya Makmur Tani di lapangan. Berikut penjelasan Pak Rohmat :

“Usaha budidaya disini tidak selamanya mendapatkan hasil pembibitan sesuai keinginan, itu adalah salah satu resiko menjadi seorang usahatani, karena menjadi usahatani tidak mendapat gaji tetap, tetapi penghasilan mereka ditentukan oleh hasil usaha mereka sendiri. Ada 4 masalah utama yang harus dihadapi oleh usaha, yakni minimnya modal, serangan hama dan penyakit, iklim dan cuaca, dan daya saing yang mereka gunakan untuk usaha budidaya, contohnya yakni modal untuk biaya produksi. Apalagi biaya produksi yang dibutuhkan tidak ada keringanan dari pemerintah untuk usahatani.”⁶¹

Membahas tentang hambatan dan tantangan yang pertama yakni Kurangnya Modal, ini dijelaskan oleh Pak Rohmat :

“Usahatani disini tidak semuanya memiliki modal yang cukup untuk biaya produksi pembibitan buah alpukat. Banyak usahatani yang mengeluh karena kekurangan modal. Ini merupakan salah satu penghambat bagi para usahatani untuk menghidupi keluarganya. Terutama bagi usahatani milik pribadi, minimnya modal merupakan penghambat utama dalam meningkatkan produktivitas usaha budidaya pembibitan buah alpukat.”

Kemudian, hambatan dan tantangan yang kedua yakni serangan hama dan penyakit, Penjelasan dari Pak Rohmat sebagai berikut :

“Hama dan penyakit dalah faktor utama dari menurunnya produktivitas pembibitan bibit buah alpukat. Kehilangan hasil juga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶¹ Bapak Rohmatullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 September 2023

disebabkan oleh adanya serangan hama, khususnya hama pada daun yaitu ulat gajah, ulat kipas, kutu dompolan putih, aphid gossypii glop, dan tungau merah. Sedangkan penyakit yang terdapat pada bibit alpukat yaitu disebabkan oleh jamur. Gejala awal yang bisa dilihat saat bibit buah alpukat diserang hama sejenis ulat adalah berubahnya warna daun dari hijau normal menjadi kekuning-kuningan. Kemudian di sekitar batang bibit buah alpukat yang terserang akan membusuk hingga akhirnya tanaman akan layu, kerdil dan bahkan mati.”

Kemudian, hambatan dan tantangan yang ketiga yakni pengaruh iklim dan cuaca, ini juga dijelaskan oleh Pak Rohmat :

“Iklim dan cuaca yang tidak dapat diprediksi menjadi faktor yang memicu terjadinya penurunan produktivitas. Meningkatnya produktivitas bibit pada saat musim hujan, sekaligus akan membuat petani merasa senang karena mengurangi biaya produksi yang berlebihan terutama pada saat pengairan atau penyiraman. Karena pada dasarnya pengairan terhadap bibit harus optimal agar bibit yang dihasilkan semakin melimpah penjualannya dan petani bisa menghidupi keluarganya.”

Kemudian, hambatan dan tantangan yang ke empat yakni daya saing antar pasar. Pak Rohmat menjelaskan :

“Menurut saya, daya saing yang ada pada UD. Jaya Makmur Tani ini meliputi dari teknik budidaya, harga jual, dan varietas atau jenis bibit yang diminta konsumen. Dengan adanya teknik budidaya, petani dapat mengukur cara pembibitan yang sesuai dengan anjuran seperti pengendalian hama dan penyakit yang dapat mengakibatkan keburukan terhadap bibit yang akan dijual. Kemudian, harga jual sangat penting untuk mengukur kestabilan harga jual agar tidak menyebabkan kerugian terhadap petani bibit. Varietas atau jenis bibit harus sesuai dengan yang diminta konsumen karena apabila bibit yang diminta tidak sesuai maka konsumen akan berpindah tempat untuk membeli bibit yang diinginkan.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan dan tantangan utama yang kerap dihadapi usahatani budidaya alpukat yakni minimnya dari segi modal, adanya serangan hama dan penyakit terhadap bibit buah alpukat, iklim dan cuaca yang sulit untuk diprediksi, dan persaingan pasar

yang mengharuskan petani unuk selalu menciptakan bibit unggul agar meningkatkan produktivitas dan tidak menyebabkan kerugian.

Pada perolehan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik *Trianggulasi Sumber*, dimana peneliti memperoleh informasi dari beberapa informan diantaranya Bapak Rohmat, Mas Ruslan, Mas Farid, Mas Bagus, Bapak Sofyan dan Mas Bayu. Dimana dalam penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperoleh kebenaran akan tetapi lebih kepada pemahaman subjek disekitar yang dalam hal ini dijadikan informan dalam penelitian ini.

Berikut hasil wawancara ke 6 (Enam) informan mengenai hambatan dan tantangan yang dihadapi UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono dalam melakukan Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember bahwa usahatani budidaya alpukat yakni minimnya dari segi modal, adanya serangan hama dan penyakit terhadap bibit buah alpukat, iklim dan cuaca yang sulit untuk diprediksi, dan persaingan pasar yang mengharuskan petani unuk selalu menciptakan bibit unggul agar meningkatkan produktivitas dan tidak menyebabkan kerugian.

Dari hasil temuan yang peneliti lakukan UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono mengenai hambatan dan tantangan yang dihadapi UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono dalam melakukan bimbingan penyelesaian masalah Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya

Jember sesuai dengan teori dalam Jurnal Maya Dewi yang menjelaskan bahwa Modal usahatani merupakan faktor produksi yang penting bagi petani di dalam melakukan pengelolaan usahatannya. Masih ditemui keterbatasan penguasaan modal usahatani sehingga sering memberikan dampak terhadap pengaplikasian teknologi budidaya pertanian yang direkomendasikan. Petani tidak mampu membeli sarana produksi yang dianjurkan untuk memperoleh produktivitas yang maksimum.

C. Pembahasan Temuan

1. Pengembangan Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Menurut Yulandari & Kusuma dikutip dari buku *Proses Pengembangan Usaha* oleh Karyoto, Usaha atau bisnis adalah aktivitas yang bertujuan menghasilkan produk guna memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, dengan harapan memperoleh keuntungan melalui penciptaan nilai dan proses transaksi.⁶²

Dari kesimpulan tersebut dapat menunjukkan bahwa mengembangkan usaha sama artinya mengembangkan dari segi berbagai aspek. Berikut ini adalah hasil temuan yang diperoleh peneliti berkaitan tentang pengembangan usaha budidaya pembibitan dari berbagai aspek diantaranya :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁶² Yulandari, T. W., & Kusuma, F. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mahasiswa Dengan Metode SWOT Dan QSPM (Studi Kasus Pada Usaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STIES Imam ASY Syafii Pekanbaru). *JEI (Jurnal Ekonomi Islam)*, 1(1), 34-44.

A. Aspek Produksi

1. Lokasi Usaha

Penempatan usaha pada lokasi yang strategis adalah faktor kunci untuk keberhasilan berbagai aspek operasional usaha. Berdasarkan tinjauan yang peneliti teliti terhadap UD. Jaya Makmur Tani, beberapa aspek yang dapat memberikan keuntungan strategis.

Usaha pembibitan Buah Alpukat ini terdapat beberapa bahan baku yang digunakan dalam perbanyakannya antara lain batang atas (entris), batang bawah (semua varietas, diantaranya aligator dan miki) polybag tanah humus, sekam atau kompos, dan pupuk serta pestisida. Usaha pembibitan buah alpukat ini menghasilkan output berupa bibit berukuran 0,5 - 0,6 m, 1 dan 2,5 m. Berbagai macam ukuran tersebut disediakan untuk menyesuaikan kebutuhan konsumen akan permintaan terhadap bibit dengan kisaran harga yang telah ditentukan dengan pemasaran bibit buah alpukat ini dikirim ke seluruh Indonesia.

Dalam kegiatan pembibitan buah alpukat, ketersediaan air merupakan faktor terpenting karena tanaman ini membutuhkan kondisi lingkungan yang cukup lembap, terutama selama fase pembibitan. Sumber air yang digunakan saat ini adalah dari jet pump. Kegiatan pembibitan buah alpukat merupakan jenis usaha

penyiraman tanaman. Karena setiap sore hari aktivitas pemeliharaan seperti penyiraman tanaman yang melalui sprayer yang tersambung selang air dari jet pump perlu dialiri listrik.

Ketersediaan tenaga kerja pada usaha pembibitan buah alpukat ini berasal dari masyarakat di sekitar daerah tempat kebun usaha yaitu Desa Karangsono, Kecamatan Bangsalsari. Tenaga kerja harian yang bekerja dalam usaha pembibitan ini mencapai jumlah 5-7 orang, namun terhitung rata-rata pekerja tetap harian yaitu 3 orang.

Fasilitas transportasi untuk pengiriman bibit yang digunakan adalah mobil pribadi pemilik usaha yang juga digunakan untuk pembelian bahan baku utama, kecuali biji batang bawah dan tanah yang dikirim oleh truk pengangkut milik pemasok, dan juga pengiriman bibit bisa dilakukan melalui ekspedisi pengiriman.

2. Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan UD. Jaya Makmur Tani dalam membudidayakan bibit buah alpukat terbilang masih konvensional. Dimana pembudidayaan dilakukan di lahan terbuka dengan membuat bedengan-bedengan yang dilapisi plastik mulsa. Teknik pembudidayaan sudah sesuai dengan prosedur operasional Departemen Pertanian. Akan tetapi, untuk jarak tanam yang digunakan UD. Jaya Makmur Tani dalam pembudidayaan bibit

buah alpukat ialah 4x4 cm dan 6x6cm, Dalam konteks ini, jarak

tanam masih dapat diubah atau disesuaikan agar sesuai dengan jarak tanam ideal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh tetap optimal dan produktivitasnya meningkat.

Berdasarkan hasil observasi aspek teknis yang mencakup lokasi usaha dan proses produksi dapat dikatakan bahwa usahatani budidaya bibit buah alpukat layak untuk dijalankan. Lokasi usaha tidak memiliki hambatan serta kendala dalam memperoleh bahan baku, mencapai pasar yang dituju, ketersediaan tenaga listrik dan air, ketersediaan tenaga kerja, prasarana dan fasilitas transportasi, izin pemerintah setempat, serta sikap masyarakat sekitar. Proses produksi pun telah memenuhi standar prosedur operasional budidaya bibit buah alpukat.

B. Aspek Pasar

Aspek pasar menjadi suatu aspek yang penting dalam melihat peluang serta potensi pengembangan usahatani, dikarenakan berkaitan dengan permintaan serta penawaran konsumen terhadap produk yang dibutuhkan. Usaha budidaya bibit buah alpukat yang dijalankan UD. Jaya Makmur Tani sudah cukup dikenal oleh para konsumen di kawasan Kabupaten Jember bahkan sampai diluar pulau Jawa termasuk pulau Bali, Kalimantan, Sumbawa, Papua.

Sistem pemasaran pada penjualan bibit tanaman buah di UD. Jaya Makmur Tani dapat dilihat dari empat indikator marketing mix yaitu pertama, Produk bibit buah alpukat yang dihasilkan oleh UD. Jaya

Makmur Tani ialah produk dengan kualitas yang unggul. Pada dasarnya, kualitas yang diproduksi atau dibudidayakan disesuaikan dengan permintaan konsumen dan kondisi lahan budidaya. Hal yang utama dalam menjalankan budidaya bibit buah alpukat ialah pengendalian terhadap tanaman dan pertumbuhannya guna menghasilkan produk dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan. Kedua, Harga jual yang ditetapkan sesuai dengan jenis, ukuran, dan kualitas bibit tersebut. Harga yang disepakati dengan konsumen tergantung pada jumlah pembelian bibit. Semakin banyak membeli bibit maka harga bibit akan semakin murah atau dalam artian harga grosir, begitupun sebaliknya apabila pembelian bibit semakin sedikit maka akan dijual dengan harga eceran. Dalam kondisi pasar pada UD. Jaya Makmur Tani harga jual bibit buah alpukat jenis aligator dan miki ecer dengan ukuran 1m kisaran harga Rp 65.000 - 70.000. Ketiga pendistrusian atau saluran pemasaran yang dilakukan UD. Jaya Makmur Tani ini terdiri dari 2 transaksi yaitu pertama, kebun produksi yang langsung memasarkannya kepada pedagang pengecer dengan harga grosir kemudian pedagang pengecer menjual lagi kepada konsumen akhir. Kedua, kebun produksi yang langsung memasarkan kepada konsumen akhir dengan harga eceran. Keempat, kegiatan promosi yang dilakukan UD. Jaya Makmur Tani pada awal pemasaran bibit buah alpukat untuk pertama kalinya ialah dengan konsumen lainnya. Kemudian semakin berkembangnya teknologi digital, UD.

Jaya Makmur Tani mulai mengembangkan promosinya menggunakan sosial media seperti Facebook, Situs online <https://bkppkutim.com/ud-jaya-makmur-tani>, WhatsApp, google maps.

Berikut hasil observasi mengenai Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember bahwa Pengembangan usaha yang digunakan dalam meningkatkan produktifitas budidaya pembibitan buah alpukat UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, dapat disimpulkan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara bahwa pada UD. Jaya Makmur Tani ini dengan beberapa aspek pengembangan usaha yang dapat meningkatkan produktifitas secara bertahap walaupun tidak signifikan, seperti aspek produksi dan aspek pasar terutama dari segi produk dengan kualitas yang bagus, penetapan harga yang relatif terjangkau dan tempat yang strategis.

Dari hasil temuan yang peneliti lakukan di UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono mengenai Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sesuai dengan teori yang terdapat dalam buku Umung Kallang yang berjudul Madrasah Preneur dimana buku tersebut menjelaskan bahwa usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan

menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Hambatan Dan Tantangan Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Dalam hal ini, peneliti menemukan beberapa hambatan dan tantangan yang kerap menjadi penghalang bagi para usahatani dalam upaya meningkatkan produktifitas. Masalah – masalah tersebut sebagai berikut :

A. Aspek Produksi

1. Modal

Modal usahatani merupakan faktor produksi yang penting bagi petani di dalam melakukan pengelolaan usahatannya.⁶³ Pada UD. Jaya Makmur Tani Keterbatasan penguasaan modal usahatani masih sering dihadapi, dan hal ini kerap memberikan dampak negatif terhadap penerapan teknologi budidaya pertanian yang direkomendasikan. Petani seringkali tidak mampu membeli peralatan atau sarana produksi yang disarankan agar dapat mencapai produktivitas maksimal. Petani yang memiliki modal sedikit hanya bisa menanam bibit tanaman dengan metode generatif yaitu hanya dengan benih. Pembibitan tanaman yang hanya menggunakan metode generatif atau perkawinan yang dapat menghasilkan biji memiliki nilai jual yang rendah. Berbeda dengan bibit tanaman yang menggunakan metode vegetatif dengan teknik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶³ Mayadewi, N. N. A. (2013). Pengembangan Agribisnis Buah Lokal Di Provinsi Bali: Sebuah Gagasan. *dwijenAGRO*, 3(2).

sambung. Bibit tanaman yang telah disambung akan memiliki nilai jual tinggi. Akan tetapi petani perlu modal yang lebih besar agar dapat menanam tanaman dengan teknik sambung. Misalnya seperti ingin memperbanyak bibit dengan teknik sambung yang dijual maka harus menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan itu membutuhkan biaya modal yang besar agar dapat meningkatkan produktifitas pembibitan tersebut.

2. Hama Dan Penyakit

Salah satu penyebab kurangnya produktivitas tanaman alpukat yaitu kondisi kesehatan tanaman yang buruk. Hal ini dapat disebabkan oleh hama dan gulma yang menyerang tanaman alpukat. Berdasarkan hasil observasi pada UD. Jaya Makmur dan wawancara dengan Bapak Rohmat selaku owner UD. Jaya Makmur Tani, hama dan gulma yang menyerang bibit buah alpukat di Desa Karangsono diantaranya yaitu rayap dan uret yang ada pada tanah, ulat pada batang, bercak daun, dan jamur.

Pada pengendalian hama penyakit pada alpukat terdapat beberapa hama dan penyakit yang sering ditemukan. Hama pada daun yaitu ulat gajah, ulat kipas, kutu dompolan putih, aphid gossypii glop, dan tungau merah. Hama pada buah yaitu lalat buah dan codot. Hama pada ranting yaitu kumbang bubuk, sedangkan penyakit yang terdapat pada tanaman alpukat yaitu penyakit yang di sebabkan jamur diantaranya bercak daun, busuk akar dan buah, kangker batang, dan antaknosa.

3. Iklim Dan Cuaca

Permasalahan musim kemarau terjadi karena adanya penurunan curah hujan dan kelembaban udara di wilayah Indonesia. Beberapa wilayah di Indonesia bahkan sampai mengalami kekeringan di musim kemarau termasuk di wilayah Desa Karangsono Kecamatan Bngsalsari Kabupaten. Kondisi tersebut akan berdampak pada sektor pertanian. Salah satunya adalah usaha budidaya bibit buah alpukat. Musim kemarau menjadi salah satu penghambat jalannya usaha budidaya pembibitan buah alpukat. Permintaan bibit tanaman di musim kemarau cenderung menurun karena di musim kemarau bukan musim tanam.

Memasuki musim kemarau, petani harus kerja ekstra dalam merawat bibit tanamannya terutama pada pola penyiraman yang dilakukan 2 kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari secara rutin guna menghasilkan bibit yang unggul dan berkualitas. Apabila tidak dirawat dengan baik, maka akan menghambat kinerja pertumbuhan bibit buah alpukat yang akan mengakibatkan bibit akan layu bahkan mati karena kekurangan air.

Kondisi inilah yang menyebabkan petani mengalami kerugian. Padahal masalah tersebut dapat muncul ketika memasuki musim kemarau atau musim penghujan. Apalagi dalam proses pelaksanaannya, petani belum memperhitungkan kebutuhan air pada tanaman secara tepat dan akurat.

B. Aspek Pasar

1. Daya Saing

Kendala yang dihadapi daya saing dalam usaha budidaya bibit buah alpukat yang paling penting di tingkat petani adalah sistem usahatani pembibitan buah alpukat masih berdasarkan pada pengalaman secara turun temurun sehingga penyerapan teknologi yang dianjurkan masih bersifat umum. Menurut petani UD. Jaya Makmur Tani :

- a) Teknik budidaya dianggap penting karena menurut petani walaupun pembibitan buah alpukat merupakan jenis tanaman yang mudah dibudidayakan tapi ada masa - masa dimana pembibitan tersebut memerlukan perhatian khusus dan lemahnya teknologi pembibitan serta penggunaan bibit oleh petani ditunjang lagi dengan terbatasnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam melakukan aplikasi teknologi di dalam proses budidaya atau produksinya dalam pemeliharaannya terutama dalam pembentukan buah dimana bibit memerlukan pemberian pupuk dan pestisida sesuai anjuran.
- b) Harga dianggap penting bagi petani karena tidak adanya kestabilan harga bibit buah alpukat. Harga yang tidak stabil lebih banyak merugikan petani karena petani tidak dapat mengatur waktu penjualannya untuk mendapatkan harga jual yang lebih menguntungkan.
- c) Jenis varietas dianggap penting bagi petani karena menurut petani bahwa konsumen lebih banyak menginginkan jenis varietas bibit

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian serta pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab – bab sebelumnya tentang analisis ushaa budidaya bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, maka dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan :

1. Pengembangan usaha yang digunakan dalam meningkatkan produktifitas budidaya pembibitan buah alpukat UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, dapat disimpulkan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara bahwa pada UD. Jaya Makmur Tani ini dengan beberapa aspek pengembangan usaha yang dapat meningkatkan produktifitas secara bertahap walaupun tidak signifikan, seperti aspek produksi dan aspek pasar terutama dari segi produk dengan kualitas yang bagus, penetapan harga yang relatif terjangkau dan tempat yang strategis.
2. Petani bibit buah alpukat UD. Jaya Makmur Tani dihadapkan dengan beberapa hambatan dan tantangan yang ada yakni kurangnya modal usaha, adanya serangan hama dan penyakit, iklim dan cuaca yang sulit diprediksi dan daya saing yang menyebabkan menurunnya produktifitas.

B. Saran

Berdasarkan dari deskripsi penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, peneliti mencoba untuk memberikan saran atas pemahaman dari Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Untuk UD. Jaya Makmur Tani

UD. Jaya Makmur Tani sebagai kemajuan peningkatan produktifitas yaitu, adanya pusat bantuan modal guna penunjang keberlanjutannya usaha budidaya bibit buah alpukat tersebut dan adanya pelatihan terkait budidaya untuk petani yang kurang memahami teknik budidaya yang benar guna dapat menciptakan bibit unggul dari pemerintah agar usaha tersebut dapat berjalan lancar dan diharapkan dapat meningkatkan produktifitas.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu untuk mengatasi upaya hambatan dan tantangan yang menjadi masalah pada UD. Jaya Makmur Tani guna dapat meningkat produktifitas dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, Z., & Nugroho, M. A. (2021). Budidaya Sarang Burung Walet Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kalora Poso Pesisir Utara. *Jeksyah (Islamic Economics Journal)*, 1(02), 89–97.
- Agus Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat, (Yogyakarta:2009), h. 30.
- Ardiansyah, Iqbal.D. (2019) *Pembangunan Purwarupa Alat Pemantau Dan Pengendali Media Ternak Budidaya Cacing Tanah Berbasis Internet Of Things (Iot)*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia
- Bapak Rohmatullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Agustus 2023
- Bapak Rohmatullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 September 2023
- Bapak Sofyan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Agustus 2023
- Bayu, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Agustus 2023
- Dewi, A. S. (2022). *Perbedaan Pengaruh Media Tanam Menggunakan Art Glass Planting Pada Pertumbuhan Tanaman Hias Sirih Marble (Epipremnum pinnatum L.)* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan).
- Feni Jubrizal (2014) *Kontribusi Usaha Pembibitan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)*. Skripsi thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitria Widiyani Roosinda et al., Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2021), 29
- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hal. 3-4.
- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hal. 6-7.
- Gainau, 117
- Hadie, W., Hadie, L. E., & Supangat, A. (2015). Pengertian dan Ruang Lingkup Sistem Budidaya Ikan. *Jurnal LUHT*, 1-79.

Husein Umar, *Managemen Strategi*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2006), hlm 16.

Ibid., Mughnifar Ilham “Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum”,

Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal. 27.

Ismiyati, I. (2013). *Usaha Budidaya Jamur Merang Guna Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), Hal. 201.

Leonardo Christanto, 12402173052 (2021) *Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Cupang (Raja Cupang Selatan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Temenggungan Udanawu Blitar.*

Maesya, A., & Rusdiana, S. (2018). *Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak.* *Agriekonomika*, 7(2), 135-148.

Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 110

Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 105

Mas Bagus, diwawancara oleh Penulis, *Jember*, 22 Agustus 2023

Mas Farid, diwawancara oleh Penulis, *Jember*, 22 Agustus 2023

Mas Ruslan, diwawancara oleh Penulis, *Jember*, 22 Agustus 2023

Mayadewi, N. N. A. (2013). *Pengembangan Agribisnis Buah Lokal Di Provinsi Bali: Sebuah Gagasan.* *dwijenAGRO*, 3(2).

Mayasari, A. E. (2021). *Peran usaha budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mataram).

Merdeka, "Al-Qur'an Digital Online dan Terjemahan 30 Juz," QS An-Nisa Ayat 32

Muchlisin Riadi, "Pengembangan Usaha (Pengertian, Jenis, Strategi dan Tahapan)"

Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati dan Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al' Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 56

Mulyanti, K., & Supandi, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), 1-8.

Nurhidayat, O., Andayani, S. A., & Sulaksana, J. (2022). Analisis Usahatani Salak Organik Dan Anorganik. *Journal of Sustainable Agribusiness*, 1(1), 1-7.

Nurul Ilmiah, dkk, Mudahnya Memahami Metode Penelitian (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021), 185-186.

Oktavia, A. (2019). Pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan layanan referensi di perpustakaan Perguruan Tinggi. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 11(2), 111-123.

Onsu, I. F., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2019). Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).

Pamugkas, Ardisura, D. (2021) *Rancang Bangun Purwarupa Sistem Penyiraman Otomatis Dan Monitoring Untuk Budidaya Tanaman Mawar Greenhouse*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.

Pd, D. M., Mujiwati, Y., Masita, O. D., & Khuzaemi, M. (2020). Pembudidayaan Tanaman Sayur Dengan Media Tanam Pada Polybag Dan Pemanfaatan Lahan Kosong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 259-264.

Pd, D. M., Mujiwati, Y., Masita, O. D., & Khuzaemi, M. (2020). Pembudidayaan Tanaman Sayur Dengan Media Tanam Pada Polybag Dan Pemanfaatan Lahan Kosong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 259-264.

Pitaloka, D. (2020). Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 1(1), 1-4.

- Prasetyo, Deni Widy. "Pembinaan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (Usaha Mikro Kecil Menengah) Konveksi Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung-Jombang." *Comvice: Journal of community service* 2.1 (2018): 9-14.
- Pratiwi, N. S. (2021) *Peranan Usaha Bibit Anggur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Dusun Tegaron, Desa Tegaron, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk (Rozigrap Nursery))*. Undergraduate (S1) thesis, Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Saleh, Rahmad. "Analisis Pendapatan Keripik Pisang pada Industri Rumah Tangga Sofie di Kota Palu." *Agrotekbis*, vol. 3, no. 5, 2015.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75
- Sari, Y. P. (2018). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu Di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Begadai* (Doctoral dissertation, Universitas medan).
- Sellang, K. (2017). *Pemberdayaan Masy Melalui Budidaya Tanaman Jagung*.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1992), 274
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), Hal. 53.
- Suryani, E., Wahyulina, S., Diswandi, D., Furkan, L. M., Serif, S., & Ali, M. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Budidaya Madu*
- Trigona untuk Membentuk Kampong Madu Desa Saribaye Kecamatan Lingsar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(2).

- Suryani, S. (2021). *Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanjung Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kuala*.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 94
- Triono, Edy. "Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Kaulon." *Jurnal Karinov* 3.2 (2020): 64-68.
- Umung Kallang. *Madrasah Preneur*(Yogyakarta,CV.Bintang Semesta Media,2023), 63-64
- Wawancara dengan pemilik usaha bibit, tanggal 13 Oktober 2022 di Kediaman Bapak Rohmatulloh, Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- Wicaksono, M. B. (2018). *Potensi dan preferensi usaha budidaya buah naga sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (studi di desa lempuyang bandar kecamatan way pengubuan kabupaten lampung tengah)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Yulandari, T. W., & Kusuma, F. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mahasiswa Dengan Metode SWOT Dan QSPM (Studi Kasus Pada Usaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STIES Imam ASY Syafii Pekanbaru). *JEI (Jurnal Ekonomi Islam)*, 1(1), 34-44.
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 130
- Zulfuha R. A. (2021) *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Wankat-Oreovocz Ditinjau Dari Gaya Belajar Honey-Mumford*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Izza Afkarina
NIM : E20192291
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”** ini adalah benar-benar karya asli tulisan saya, kecuali pada bagian kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ternyata dalam skripsi ini ditemukan ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya hal itu menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 November 2023

Penulis


10000
METERAL
TEMBEL
1EA83AK0787118440
Izza Afkarina
NIM. E20192291

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Izza Afkarina
NIM : E20192291
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 November 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
ANALISIS USAHA BUDIDAYA BIBIT BUAH ALPUKAT PADA UD.
JAYA MAKMUR TANI DESA KARANGSONO KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER

Nama : Izza Afkarina

Nim : E20192291

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	13 Oktober 2022	Memberikan Surat Izin Penelitian Ke UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Desa Bangsalsari Kabupaten Jember	
2.	13 Oktober 2023	Wawancara Dengan Bapak Rohmat di UD. Jaya makmur Tani Kabupaten Jember	
3.	15 Agustus 2023	Wawancara Dengan Bapak Rohmat di UD. Jaya makmur Tani Kabupaten Jember	
4.	22 Agustus 2023	Wawancara Dengan Mas Ruslan Devisi Produksi di UD. Jaya makmur Tani Kabupaten Jember	
5.	22 Agustus 2023	Wawancara Dengan Mas Farid Devisi Pemeliharaan di UD. Jaya makmur Tani Kabupaten Jember	
6.	22 Agustus 2023	Wawancara Dengan Mas Bagus Devisi Penjualan di UD. Jaya makmur Tani Kabupaten Jember	
7.	22 Agustus 2023	Wawancara Dengan Bapak Sofyan pelanggan UD. Jaya makmur Tani Kabupaten Jember	
8.	22 Agustus 2023	Wawancara Dengan Mas Bayu pelanggan UD. Jaya makmur Tani Kabupaten Jember	
9.	5 September 2023	Wawancara Dengan Bapak Rohmat di UD. Jaya makmur Tani Kabupaten Jember	

Jember, 10 November 2023

Owner UD. **JAYA MAKMUR TANI**
 Berada : Area Macan Bibit Buah-buahan & Bibit Sengon
 Jabon, Jember, Jawa Timur
 Karangsono - Bangsalsari - Jember
 M. Rohmatullah 330239825

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rohmatullah
Jabatan : Owner UD. Jaya Makmur Tani

Menerangkan bahwa :

Nama : Izza Afkarina
Tempat, tanggal lahir : Jember, 17 November 2000
NIM : E20192291
Prodi/Semester : Ekonomi Syariah/
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Krajan, RT 001 RW 001 Desa Sukorejo,
Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.

Telah menyelesaikan Penelitian/Riset mengenai “Analisis Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember” di lingkungan usaha kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Jember, 10 November 2023

Mengetahui



M. Rohmatullah
Owner UD. Jaya Makmur Tani

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Analisis Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember</p>	<p>1. Analisis</p> <p>2. Usaha</p>	<p>1) Analisis Usaha Mikro</p> <p>2) Usaha Kecil dan Menengah</p> <p>3) Usaha Makro</p>	<p>1. Informan :</p> <p>a. Owner UD. Jaya Makmur Tani</p> <p>b. Tenaga Kerja/karyawan UD. Jaya Makmur Tani</p> <p>c. Pelanggan UD. Jaya Makmur Tani</p> <p>2. Referensi :</p> <p>a. Buku</p> <p>b. Jurnal</p> <p>c. Dokumen pendukung</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian di UD. Jaya Makmur Tani</p> <p>4. Teknik Penentuan Informan Menggunakan Purposive</p> <p>5. Teknik Pengumpulan Data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>6. Analisis Data Menggunakan analisis Deskriptif</p> <p>7. Keabsahan Data Menggunakan Triangulasi Sumber</p>	<p>1. Pengembangan Usaha Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember</p> <p>2. Hambatan Dan Tantangan Budidaya Bibit Buah Alpukat Pada UD. Jaya Makmur Tani Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember</p>
	<p>3. Budidaya</p>	<p>1) Budidaya Tanaman Buah</p> <p>2) Budidaya Tanaman Sayur</p> <p>3) Budidaya Perikanan</p> <p>4) Budidaya Tanaman Pangan</p> <p>5) Budidaya Hewan Ternak</p>			

PEDOMAN PENELITIAN

1. Bagaimana sejarah perkembangan UD. Jaya Makmur Tani ?
2. Alasan apa yang membuat owner UD. Jaya Makmur Tani memilih usaha budidaya bibit buah alpukat dari pada budidaya bibit perikanan?
3. Bagaimana struktur kepegawaian di UD. Jaya Makmur Tani ?
4. Apa visi dan misi UD. Jaya Makmur Tani ?
5. Bagaimana sistem produksi pada UD. Jaya Makmur Tani ?
6. Bagaimana sistem pemeliharaannya UD. Jaya Makmur Tani ?
7. Bagaimana sistem penjualannya UD. Jaya Makmur Tani ?
8. Jenis bibit alpukat apa saja yang dibudidaya dan diperjualbelikan di UD. Jaya Makmur Tani ?
9. Bagaimana cara mengembangkan usaha pada UD. Jaya Makmur Tani ?
10. Berapa lahan yang dimiliki dalam proses produksi usaha budidaya pada UD. Jaya Makmur Tani?
11. Apa saja hambatan yang di hadapi pada UD. Jaya Makmur Tani?
12. Bagaimana owner mendapatkan modal dalam berwirausaha di UD. Jaya Makmur Tani ?
13. Bagaimana kualitas bibit alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani ?
14. Apakah dengan usaha budidaya pada UD. Jaya Makmur Tani seperti ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga ?
15. Berapa omzet dari penjualan produk yang terjual dalam sebulan di UD. Jaya Makmur Tani ?
16. Daerah mana saja yang menjangkau pembelian bibit buah alpukat pada UD. Jaya Makmur Tani ?
17. Bagaimana pelayanan karyawan/tenaga kerja terhadap konsumen UD. Jaya Makmur Tani ?
18. Bagaimana sistem promosi yang dilakukan dalam memasarkan produk pada UD. Jaya Makmur Tani ?
19. Bagaimana akses lokasi UD. Jaya Makmur Tani?
20. Apa tanggapan para konsumen tentang karyawan dan kualitas bibit buah alpukat di UD. Jaya Makmur Tani ?

BIODATA PENULIS



Nama : Izza Afkarina
NIM : E20192291
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 November 2000
Alamat : Dusun Krajan, RT 001/RW 001 Desa Sukorejo
Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
Agama : Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq (UIN KHAS) Jember
No.HP : 085336700277
Email : afkarina1711@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK NU 121 Bangsalsari
2. SDN Bangsalsari 02
3. SMPN 1 Bangsalsari
4. MAN 1 Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq (UIN KHAS) Jember
Pengalaman Organisasi : 1. PSHT Komisariat UIN KHAS Jember
2. UBM UIN KHAS Jember
3. UKOR UIN KHAS Jember
4. PMII Rayon FEBI Komisariat Jember